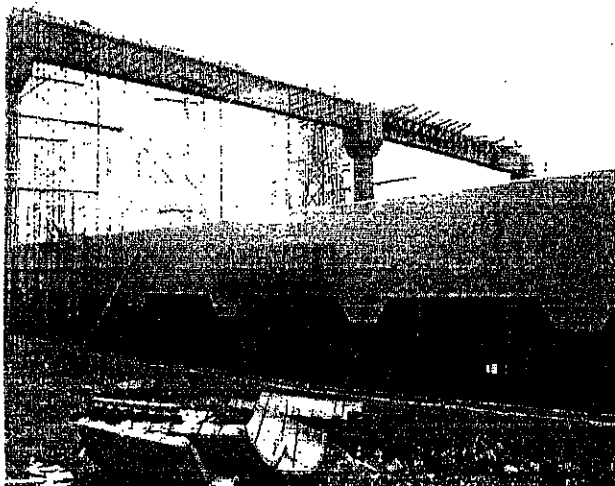
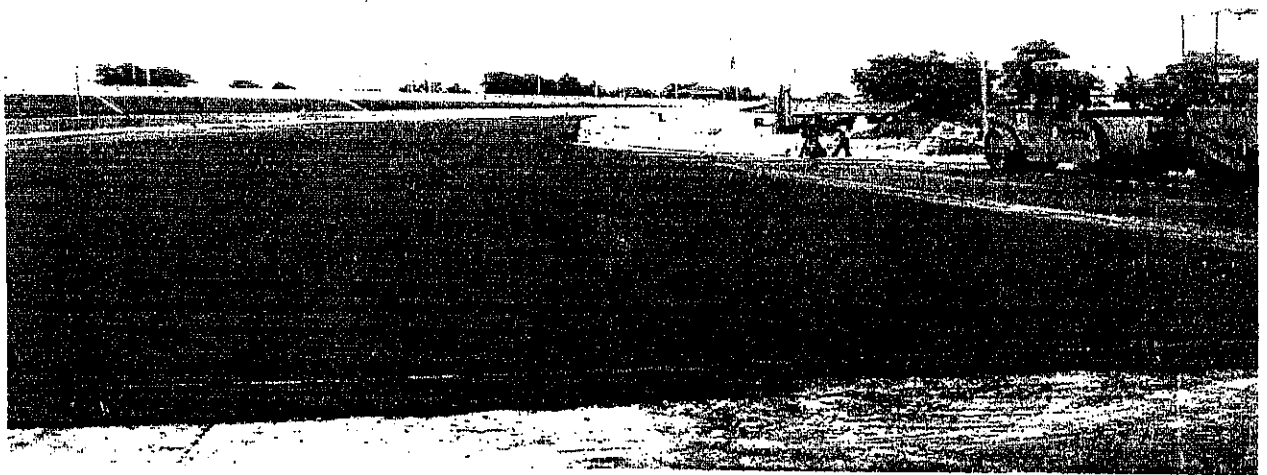


**LAPORAN AKHIR PELAKSANAAN
RKL DAN RPL
PEMBANGUNAN JALAN TOL LINGKAR LUAR
JAKARTA KEBON JERUK – PENJARINGAN
SEKSI W-1 (A&B)**



DESEMBER 2009



PT. JAKARTA LINGKAR BARATSATU
Pemrakarsa Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk-Penjaringan (Seksi W-1)

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN PEMRAKARSA

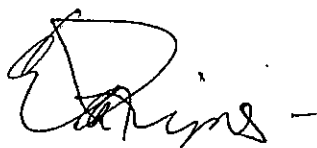
Kami yang bertandatangan dibawah ini, Pemrakarsa Kegiatan Pembangunan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk – Penjaringan Seksi W-1 (A&B), dengan ini menyatakan hal-hal sebagai berikut :

1. Dapat memahami dan mengetahui isi materi dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) Kegiatan Pembangunan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk – Penjaringan Seksi W-1 (A&B).
2. Akan melaksanakan kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup untuk menangani dampak yang timbul, seperti yang dikemukakan dalam dokumen RKL Kegiatan Pembangunan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk – Penjaringan Seksi W-1 (A&B) tersebut dengan baik dan benar, sesuai ketentuan yang berlaku.
3. Akan melakukan koordinasi dengan para pihak yang terkait dan yang berkepentingan dalam melaksanakan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup Kegiatan Pembangunan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk – Penjaringan Seksi W-1 (A&B), sesuai dengan tugas pokok, wewenang, dan tanggung jawabnya.
4. Akan memperbaiki, menyempurnakan, dan merevisi dokumen RKL Kegiatan Pembangunan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk – Penjaringan Seksi W-1 (A&B), apabila dalam pelaksanaannya, ditemukan hal-hal yang kurang sesuai dengan kondisi di lapangan, atau dampak yang timbul belum dapat ditangani dengan baik.

Demikian surat pernyataan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, Desember 2009

PT. JAKARTA LINGKAR BARATSATU.



Ir. Endang Palupi Sundari.
Pemimpin Proyek.

KATA PENGANTAR

LAPORAN AKHIR

PELAKSANAAN RKL & RPL PEMBANGUNAN JALAN TOL LINGKAR LUAR JAKARTA KEBON JERUK –
PENJARINGAN SEKSI W-1 (A&B).

KATA PENGANTAR

Laporan ini adalah Laporan Pelaksanaan Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) yang dilakukan oleh PT Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB) bekerjasama dengan Tim Lingkungan PT. STADIA Consultant Engineers. Dalam laporan ini dijelaskan tentang tindakan-tindakan pengelolaan lingkungan hidup dan pemantauan lingkungan hidup yang sudah dilakukan oleh PT Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB), serta evaluasi dari pelaksanaan tersebut, selama Tahap Konstruksi. Di bagian akhir dari laporan ini, dijelaskan tentang kondisi lingkungan hidup di Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebun Jeruk – Penjaringan seksi W-1 (A&B) dan sekitarnya, serta ketaatan pemrakarsa dalam melaksanakan semua rekomendasi yang ada di dalam Dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL).

Laporan Pelaksanaan Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) ini disusun berdasarkan atas hasil survai lapangan dan data-data sekunder dari instansi terkait, dan yang diperoleh dari kantor PT Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB) serta arahan dari Pemangku Jabatan PT Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB), selaku pemrakarsa pekerjaan ini. Acuan dan panduan dalam menyusun laporan ini adalah Laporan ANDAL, RKL dan RPL Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebun Jeruk – Penjaringan seksi W-1 (A&B) yang sudah disetujui, oleh BPLHD Provinsi DKI Jakarta pada tanggal, 19, Desember 2008., Nomor: 56/Andal/-1.774.131, serta Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No.45 Tahun 2005, tentang Pedoman Penyusunan Laporan Pelaksanaan Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL).

Saran-saran perbaikan dalam rangka mendapatkan laporan yang lebih baik, akurat dan tepat sangat kami harapkan. Semoga dengan selesainya laporan ini diharapkan dimasa datang pelaksanaan Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebun Jeruk – Penjaringan seksi W-1 (A&B), dapat lebih terarah, akurat dan rutin sesuai periode atau waktu yang telah ditetapkan dalam RKL dan RPL.

Jakarta, Desember 2009

PT. JAKARTA LINGKAR BARATSATU.



Ir. Endang Palupi Sundari.

Pemimpin Proyek.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	-	i
DAFTAR ISI	-	ii
DAFTAR TABEL	-	v
DAFTAR GAMBAR.....	-	v
 BAB I PENDAHULUAN	I	1
1.1. Identitas Perusahaan	I	1
1.2. Lokasi Kegiatan	I	4
1.3. Gambaran Kegiatan.....	I	4
1.4. Perkembangan Lingkungan Sekitar	I	5
 BAB II PELAKSANAAN DAN EVALUASI.....	II	1
2.1 Pelaksanaan Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL)	II	1
2.1.1 Lingkup Kegiatan Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup.....	II	1
1. Penurunan kualitas udara dan Peningkatan Kebisingan	II	1
2. Kecelakaan dan Kemacetan lalu lintas:	II	3
3. Peningkatan Kesempatan Kerja.	II	5
4. Munculnya area genangan baru dan terganggunya aliran air permukaan di daerah rawan banjir.. ..	II	6
5. Peningkatan Pendapatan dan Peningkatan Perekonomian Lokal.....	II	7
6. Keresahan dan Kesenjangan Masyarakat.....	II	8
7. Presepsi Masyarakat.....	II	9
2.1.2 Hasil Pelaksanaan Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup.....	II	9
1. Penurunan kualitas udara dan Peningkatan Kebisingan	II	10
2. Kecelakaan dan Kemacetan lalu lintas.	II	10
3. Peningkatan Kesempatan Kerja.	II	10
4. Munculnya area genangan baru dan terganggunya aliran air permukaan di daerah rawan banjir.. ..	II	11

LAPORAN AKHIR

PELAKSANAAN RKL & RPL PEMBANGUNAN JALAN TOL LINGKAR LUAR JAKARTA KEBON JERUK –
PENJARINGAN SEKSI W-1 (A&B).

5.	Peningkatan Pendapatan dan Peningkatan Perekonomian Lokal.....	II	- 11
6.	Keresahan dan Kesenjangan Masyarakat.....	II	- 11
7.	Presepsi Masyarakat.....	II	- 12
2.2	Pelaksanaan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL).....	II	- 12
2.2.1	Lingkup Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup	II	- 12
1.	Penurunan kualitas udara dan Peningkatan Kebisingan	II	- 12
2.	Kecelakaan dan Kemacetan lalu lintas.	II	- 14
3.	Peningkatan Kesempatan Kerja.	II	- 15
4.	Munculnya area genangan baru dan terganggunya aliran air permukaan di daerah rawan banjir.....	II	- 16
5.	Peningkatan Pendapatan dan Peningkatan Perekonomian Lokal.....	II	- 17
6.	Keresahan dan Kesenjangan Masyarakat.....	II	- 17
7.	Presepsi Masyarakat.....	II	- 18
2.2.2	Hasil Pelaksanaan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup	II	- 19
1.	Penurunan kualitas udara dan Peningkatan Kebisingan	II	- 20
2.	Kecelakaan dan Kemacetan lalu lintas.	II	- 26
3.	Peningkatan Kesempatan Kerja.	II	- 27
4.	Munculnya area genangan baru dan terganggunya aliran air permukaan di daerah rawan banjir.....	II	- 28
5.	Peningkatan Pendapatan dan Peningkatan Perekonomian Lokal.....	II	- 32
6.	Keresahan dan Kesenjangan Masyarakat.....	II	- 32
7.	Presepsi Masyarakat.....	II	- 52
2.3.	Evaluasi		
2.3.1	Evaluasi Kecenderungan.....	II	- 71
1.	Penurunan kualitas udara dan Peningkatan Kebisingan	II	- 71
2.	Kecelakaan dan Kemacetan lalu lintas.	II	- 71
3.	Peningkatan Kesempatan Kerja.	II	- 72
4.	Munculnya area genangan baru dan terganggunya aliran air permukaan di daerah rawan banjir.....	II	- 73
5.	Peningkatan Pendapatan dan Peningkatan Perekonomian Lokal.....	II	- 73

LAPORAN AKHIR

PELAKSANAAN RKL & RPL PEMBANGUNAN JALAN TOL LINGKAR LUAR JAKARTA KEBON JERUK –
PENJARINGAN SEKSI W-1 (A&B).

	6. Keresahan dan Kesenjangan Masyarakat.....	II	- 74
	7. Presepsi Masyarakat.....	II	- 74
2.3.2	Evaluasi Tingkat Kritis.....	II	- 74
	1. Penurunan kualitas udara dan Peningkatan Kebisingan	II	- 75
	2. Kecelakaan dan Kemacetan lalu lintas.	II	- 75
	3. Peningkatan Kesempatan Kerja.	II	- 75
	4. Munculnya area genangan baru dan terganggunya aliran air permukaan di daerah rawan banjir.....	II	- 75
	5. Peningkatan Pendapatan dan Peningkatan Perekonomian Lokal.....	II	- 76
	6. Keresahan dan Kesenjangan Masyarakat.....	II	- 76
	7. Presepsi Masyarakat.....	II	- 76
2.3.3	Evaluasi Ketaatan	II	- 76
	1. Penurunan kualitas udara dan Peningkatan Kebisingan	II	- 76
	2. Kecelakaan dan Kemacetan lalu lintas.	II	- 77
	3. Peningkatan Kesempatan Kerja.	II	- 77
	4. Munculnya area genangan baru dan terganggunya aliran air permukaan di daerah rawan banjir.....	II	- 77
	5. Peningkatan Pendapatan dan Peningkatan Perekonomian Lokal.....	II	- 78
	6. Keresahan dan Kesenjangan Masyarakat.....	II	- 78
	7. Presepsi Masyarakat.....	II	- 78
BAB III	KESIMPULAN	III	- 1
3.1	Hasil Temuan.....	III	- 1
3.2	Usulan Tindak Lanjut	III	- 2

LAPORAN AKHIR

PELAKSANAAN RKL & RPL PEMBANGUNAN JALAN TOL LINGKAR LUAR JAKARTA KEBON JERUK –
PENJARINGAN SEKSI W-1 (A&B).

DAFTAR TABEL

Tabel	2.1.	Hasil Analisis Kualitas Udara Pembangunan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk - Penjaringan Seksi W-1 (A&B)	II - 20
Tabel	2.2.	Hasil Pengukuran Tingkat Kebisingan	II - 21
Tabel	2.3	Hasil Pengukuran Kualitas Air Tanah di Lokasi Pembangunan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk – Penjaringan Seksi W-1 (A&B)	II - 28
Tabel	2.4	Hasil Pengukuran Kualitas Air Sungai di Lokasi Pembangunan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk – Penjaringan Seksi W- 1 (A&B)	II - 29
Tabel	2.5	Hasil Analisis Plankton Pada Perairan di Hulu sungai Mokervart	II - 30
Tabel	2.6	Hasil Analisis Plankton Pada Perairan di Hilir sungai Mokervart	II - 31
Tabel	2.7	Hasil Analisis Plankton Pada Perairan di Hulu sungai Angke	II - 31
Tabel	2.8	Hasil Analisis Plankton Pada Perairan di Hilir sungai Angke	II - 31
Tabel	2.9	Matriks Pelaksanaan Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup	II - 59
Tabel	2.10.	Matriks Pelaksanaan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup	II - 66
Tabel	2.11	Matrik Evaluasi Pelaksanaan RKL dan RPL	II - 79

DAFTAR GAMBAR

Gambar	1.1.	Bagan Organisasi PT Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB)	I - 3
Gambar	1.2.	Peta lokasi Kegiatan	I - 7
Gambar	2.1.	Hasil Pemeriksaan Kualitas Udara Parameter SO ₂	II - 22
Gambar	2.2.	Hasil Pemeriksaan Kualitas Udara Parameter NO _x	II - 22
Gambar	2.3.	Hasil Pemeriksaan Kualitas Udara Parameter CO	II - 23
Gambar	2.4.	Hasil Pemeriksaan Kualitas Udara Parameter O ₃	II - 23
Gambar	2.5.	Hasil Pemeriksaan Kandungan Timah Hitam (Pb)	II - 24
Gambar	2.6.	Hasil Pemeriksaan Kualitas Udara Parameter HC	II - 25
Gambar	2.7.	Hasil Pemeriksaan Kualitas Udara Parameter TSP	II - 25
Gambar	2.8	Hasil Pengukuran Tingkat Kebisingan	II - 26
Gambar	2.9.	Sebaran Umur Responden	II - 33

LAPORAN AKHIR
PELAKSANAAN RKL & RPL PEMBANGUNAN JALAN TOL LINGKAR LUAR JAKARTA KEBON JERUK –
PENJARINGAN SEKSI W-1 (A&B).

Gambar	2.10.	Sebaran Status Responden	II - 34
Gambar	2.11.	Sebaran Tingkat Pendidikan Responden	II - 35
Gambar	2.12.	Pekerjaan Responden	II - 35
Gambar	2.13.	Alasan Bertempat Tinggal.....	II - 36
Gambar	2.14.	Lamanya Responden Menetap.....	II - 37
Gambar	2.15.	Kondisi Rumah Responden	II - 38
Gambar	2.16.	Status Kepemilikan Rumah.....	II - 38
Gambar	2.17.	Status Kepemilikan Tanah.....	II - 39
Gambar	2.18.	Penghasilan Responden	II - 40
Gambar	2.19.	Tingkat Kecukupan Responden	II - 40
Gambar	2.20.	Moda Transportasi Para Responden	II - 41
Gambar	2.21.	Hubungan Antar Umat Beragama	II - 42
Gambar	2.22.	Kegiatan Gotong Royong Responden	II - 42
Gambar	2.23.	Pelaksanaan Kegiatan Gotong Royong Responden	II - 43
Gambar	2.24.	Memperoleh Air Bersih Bagi Responden	II - 44
Gambar	2.25.	Kondisi PDAM	II - 44
Gambar	2.26.	Sarana Tempat Sampah.....	II - 45
Gambar	2.27.	Kondisi Keamanan	II - 45
Gambar	2.28.	Gangguan Keamanan	II - 46
Gambar	2.29.	Sarana Keamanan	II - 47
Gambar	2.30.	10 Penyakit terbanyak di Puskesmas Cengkareng.....	II - 47
Gambar	2.31.	10 Penyakit terbanyak di Puskesmas Kembangan.....	II - 48
Gambar	2.32.	10 Penyakit terbanyak di Puskesmas Penjaringan.....	II - 48
Gambar	2.33.	Hasil Wawancara dengan Responden Prihal Gangguan Kenyamanan Akibat Jalan Tol	II - 49
Gambar	2.34.	Dampak yang Dirasakan Masyarakat Terhadap Pembangunan Jalan Tol	II - 49
Gambar	2.35.	Penyakit yang Diderita Masyarakat Sekitar Pembangunan Jalan Tol	II - 50
Gambar	2.36.	Rujukan Kesehatan Bila Responden Sakit	II - 50
Gambar	2.37.	Mengetahui Tentang Rencana Pembangunan Jalan Tol	II - 52
Gambar	2.38.	Asal Berita Tentang Rencana Pembangunan Jalan Tol	II - 53
Gambar	2.39.	Pendapat Responden Tentang Rencana Pembangunan Jalan Tol	II - 53

LAPORAN AKHIR

**PELAKSANAAN RKL & RPL PEMBANGUNAN JALAN TOL LINGKAR LUAR JAKARTA KEBON JERUK –
PENJARINGAN SEKSI W-1 (A&B).**

Gambar	2.40.	Alasan Responden Setuju Tentang Rencana Pembangunan Jalan Tol	II - 54
Gambar	2.41.	Alasan Responden Tidak Setuju Tentang Rencana Pembangunan Jalan Tol	II - 55
Gambar	2.42.	Peran Responden Dalam Kesiadaan Membantu Pembangunan Jalan Tol	II - 55
Gambar	2.43.	Jenis Ganti Rugi Akibat Pembangunan Jalan Tol	II - 56
Gambar	2.44.	Relokasi Bagi Responden	II - 56
Gambar	2.45.	Pendapat Responden Tentang Manfaat Pembangunan Jalan Tol	II - 57
Gambar	2.46.	Lokasi Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup.....	II - 58

LAMPIRAN

- 1. HASIL ANALISA LABORATORIUM**
- 2. FOTO KEGIATAN LAPANGAN**

Bab

I

PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Identitas Perusahaan

Nama Perusahaan/Pemrakarsa : PT. Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB).
Jenis Badan Hukum : Swasta
Alamat Perusahaan/Pemrakarsa : Gedung Bangun Cipta, Jl. Gatot Subroto
No.54 Lantai IV, Jakarta 10260.
Nomor telepon : 021-5709091, 5709095
Nomor Fax : 021-53650246
e-mail : -
Bidang Usaha dan atau kegiatan : Pembangunan Jalan Tol.
Penanggung Jawab : Ir. Endang Palupi Sundari.
(Pemimpin Proyek)

Pembangunan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk – Penjaringan Seksi W-1 (A&B) dilaksanakan oleh PT. Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB) yang dikepalai oleh seorang **Direktur Utama**, yang membawahi dua orang Direktur yaitu **Direktur Teknik dan Direktur Keuangan**. Dibawah Direktur Teknik ada 3 orang manager yaitu Manager Desain/Supervisi, Manager Proyek dan Manager Administrasi Kontrak. Selanjutnya dibawah Direktur Keuangan ada 2 orang Manager, yaitu Manager Akuntansi dan Manager Pajak/Keuangan. Dibawah masing-masing Manager membawahi staff. Uraian Tugas masing – masing Direktur adalah sebagai berikut ;

- ↳ **Direktur Teknik**, bertugas melaksanakan koordinasi kepada manager, Desain/Supervisi, manager Proyek, dan manager Administrasi kontrak..
- ↳ **Direktur Keuangan**, bertugas melaksanakan koordinasi kepada manager Akuntansi dan manager Pajak/Keuangan.
- ↳ **Manager Desain/Supervisi**, bertugas melaksanakan kegiatan Desain dan Supervisi.
- ↳ **Manager Proyek**, bertugas melaksanakan kegiatan pengendalian pelaksanaan proyek –proyek, khususnya jalan tol.

LAPORAN AKHIR

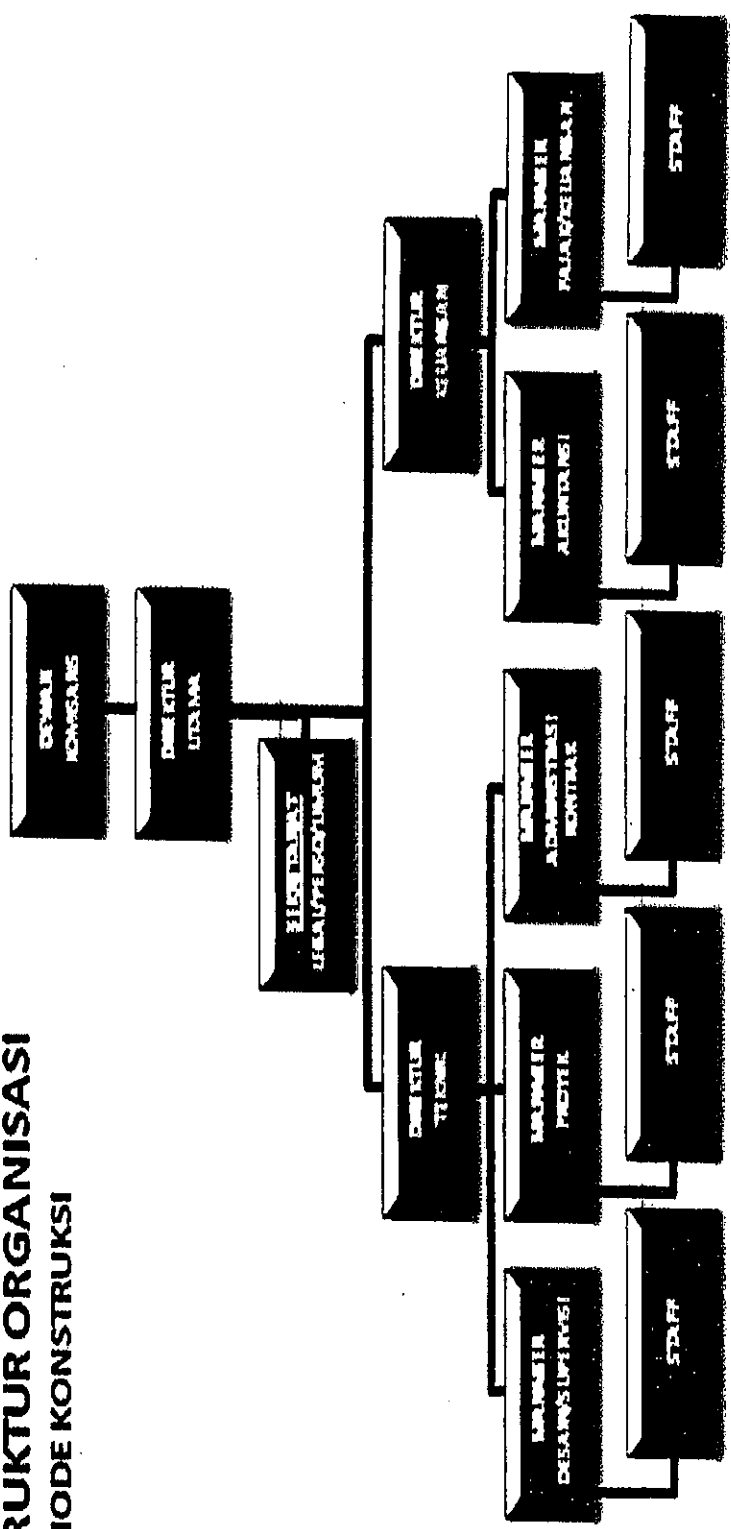
PELAKSANAAN RKL & RPL PEMBANGUNAN JALAN TOL LINGKAR LUAR JAKARTA KEBON JERUK -
PENJARINGAN SEKSI W-1 (A&B).

↳ **Manager Administrasi Kontrak** bertugas melaksanakan pengendalian kontrak-kontrak kerja.

Dalam melaksanakan tugasnya, masing-masing Manager, dibantu oleh beberapa orang Staff, sesuai struktur organisasi PT. Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB), sebagai Berikut :

STRUKTUR ORGANISASI TATA KELOLA
PT. JAKARTA LINGKAR BARATSATU (JLB)

PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU
STRUKTUR ORGANISASI
PERIODE KONSTRUKSI



Gambar 1.1

Struktur Organisasi Periode Konstruksi P.T. Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB).

LAPORAN AKHIR

PELAKSANAAN RKL & RPL PEMBANGUNAN JALAN TOL LINGKAR LUAR JAKARTA KEBON JERUK –
PENJARINGAN SEKSI W-1 (A&B).

1.2 Lokasi Kegiatan

Lokasi usaha atau kegiatan Pembangunan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk – Penjaringan Seksi W-1 (A&B) meliputi :

- ⊕ Lokasi rencana kegiatan pembangunan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk – Penjaringan Seksi W-1 (A&B) sepanjang 9,70 Km terbentang mulai dari Kebon Jeruk sampai Penjaringan.

Penggunaan lahan di lokasi rencana kegiatan saat ini, sebagian besar rawa dan sudah dibebaskan sejak tahun 1996. Lokasi kegiatan disajikan pada **Gambar 1.2**.

1.3 Gambaran Kegiatan

Komponen dan Dimensi Jalan Tol dapat dijabarkan sebagai berikut :

Lokasi Kegiatan Pembangunan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk – Penjaringan Seksi W-1 (A&B) dibangun pada areal seluas $\pm 67,90$ ha, mempunyai panjang 9,70 Km, terbentang mulai dari Kebon Jeruk sampai Penjaringan. Penggunaan lahan di lokasi rencana kegiatan sebagian besar rawa, kolam budi daya ikan dan tanaman, sudah dibebaskan sejak tahun 1996. Ruas ini berada di wilayah Provinsi DKI Jakarta (Kotamadya Jakarta Barat dan Kotamadya Jakarta Utara).

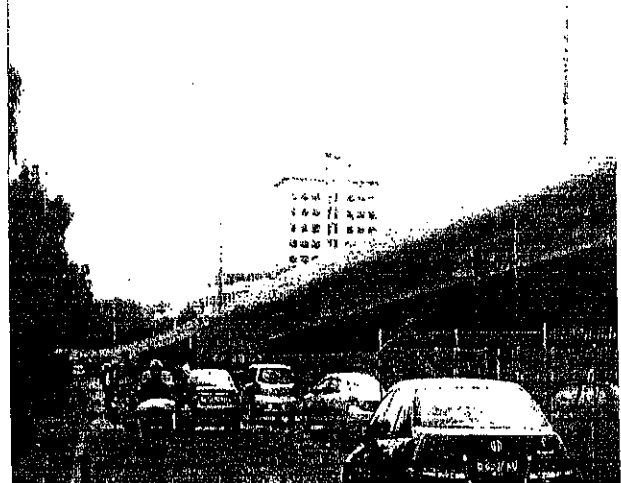
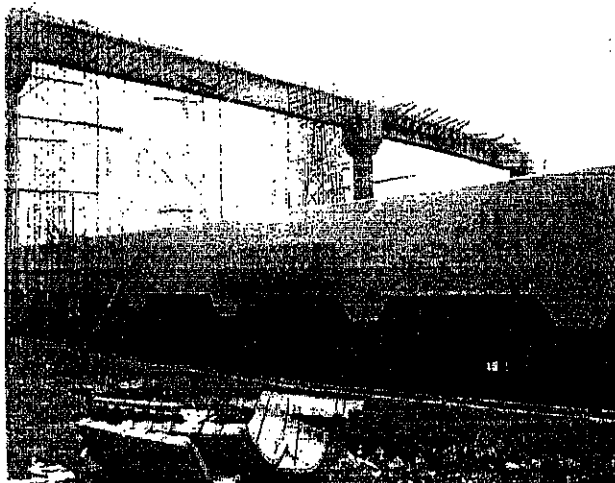
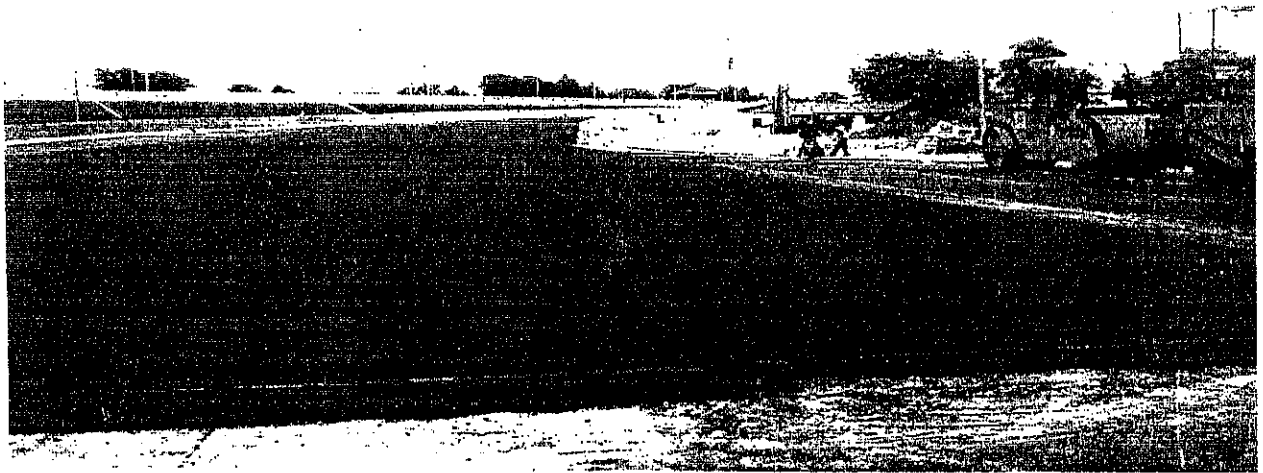
Komponen dan dimensi jalan tol :

Deskripsi Kegiatan Pembangunan Jalan Tol, Meliputi :

Ruas	: Kebon Jeruk – Penjaringan
Status	: Detail Engineering Desain selesai Mei 2007
Panjang Jalan	: 9.700 m.
Lebar RUMIJA	: 70 m.
Jumlah Lajur	: 3 Lajur/Jalur
Lebar Median	: 2,10 m.
Lebar Bahu Luar	: 2,25 m
Lebar Bahu Dalam	: 0,50 m
Jenis Perkerasan	: Subgrade, Lean Concrete, Rigid Pavement, Asphalt Concrete.
Jumlah Interchange	: 5 buah
Jumlah Junction	: 2 buah
Jumlah Jembatan Sungai	: 2 buah
On Ramp	: 4 buah

LAPORAN AKHIR PELAKSANAAN RKL DAN RPL

PEMBANGUNAN JALAN TOL LINGKAR LUAR JAKARTA KEBON JERUK – PENJARINGAN SEKSI W-1 (A&B)



DESEMBER 2009

PT. JAKARTA LINGKAR BARATSATU

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN PEMRAKARSA

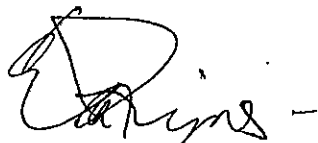
Kami yang bertandatangan dibawah ini, Pemrakarsa Kegiatan Pembangunan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk – Penjaringan Seksi W-1 (A&B), dengan ini menyatakan hal-hal sebagai berikut :

1. Dapat memahami dan mengetahui isi materi dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) Kegiatan Pembangunan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk – Penjaringan Seksi W-1 (A&B).
2. Akan melaksanakan kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup untuk menangani dampak yang timbul, seperti yang dikemukakan dalam dokumen RKL Kegiatan Pembangunan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk – Penjaringan Seksi W-1 (A&B) tersebut dengan baik dan benar, sesuai ketentuan yang berlaku.
3. Akan melakukan koordinasi dengan para pihak yang terkait dan yang berkepentingan dalam melaksanakan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup Kegiatan Pembangunan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk – Penjaringan Seksi W-1 (A&B), sesuai dengan tugas pokok, wewenang, dan tanggung jawabnya.
4. Akan memperbaiki, menyempurnakan, dan merevisi dokumen RKL Kegiatan Pembangunan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk – Penjaringan Seksi W-1 (A&B), apabila dalam pelaksanaannya, ditemukan hal-hal yang kurang sesuai dengan kondisi di lapangan, atau dampak yang timbul belum dapat ditangani dengan baik.

Demikian surat pernyataan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, Desember 2009

PT. JAKARTA LINGKAR BARATSATU.



Ir. Endang Palupi Sundari.
Pemimpin Proyek.

KATA PENGANTAR

LAPORAN AKHIR

PELAKSANAAN RKL & RPL PEMBANGUNAN JALAN TOL LINGKAR LUAR JAKARTA KEBON JERUK –
PENJARINGAN SEKSI W-1 (A&B).

KATA PENGANTAR

Laporan ini adalah Laporan Pelaksanaan Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) yang dilakukan oleh PT Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB) bekerjasama dengan Tim Lingkungan PT. STADIA Consultant Engineers. Dalam laporan ini dijelaskan tentang tindakan-tindakan pengelolaan lingkungan hidup dan pemantauan lingkungan hidup yang sudah dilakukan oleh PT Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB), serta evaluasi dari pelaksanaan tersebut, selama Tahap Konstruksi. Di bagian akhir dari laporan ini, dijelaskan tentang kondisi lingkungan hidup di Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebun Jeruk – Penjaringan seksi W-1 (A&B) dan sekitarnya, serta ketaatan pemrakarsa dalam melaksanakan semua rekomendasi yang ada di dalam Dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL).

Laporan Pelaksanaan Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) ini disusun berdasarkan atas hasil survei lapangan dan data-data sekunder dari instansi terkait, dan yang diperoleh dari kantor PT Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB) serta arahan dari Pemangku Jabatan PT Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB), selaku pemrakarsa pekerjaan ini. Acuan dan panduan dalam menyusun laporan ini adalah Laporan ANDAL, RKL dan RPL Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebun Jeruk – Penjaringan seksi W-1 (A&B) yang sudah disetujui, oleh BPLHD Provinsi DKI Jakarta pada tanggal, 19, Desember 2008., Nomor: 56/Andal/-1.774.131, serta Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No.45 Tahun 2005, tentang Pedoman Penyusunan Laporan Pelaksanaan Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL).

Saran-saran perbaikan dalam rangka mendapatkan laporan yang lebih baik, akurat dan tepat sangat kami harapkan. Semoga dengan selesainya laporan ini diharapkan dimasa datang pelaksanaan Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebun Jeruk – Penjaringan seksi W-1 (A&B), dapat lebih terarah, akurat dan rutin sesuai periode atau waktu yang telah ditetapkan dalam RKL dan RPL.

Jakarta, Desember 2009

PT. JAKARTA LINGKAR BARATSATU.



Ir. Endang Palupi Sundari.

Pemimpin Proyek.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	-	i
DAFTAR ISI	-	ii
DAFTAR TABEL	-	v
DAFTAR GAMBAR	-	v
BAB I PENDAHULUAN	I	1
1.1. Identitas Perusahaan	I	1
1.2. Lokasi Kegiatan	I	4
1.3. Gambaran Kegiatan	I	4
1.4. Perkembangan Lingkungan Sekitar	I	5
BAB II PELAKSANAAN DAN EVALUASI	II	1
2.1 Pelaksanaan Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL)	II	1
2.1.1 Lingkup Kegiatan Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup	II	1
1. Penurunan kualitas udara dan Peningkatan Kebisingan	II	1
2. Kecelakaan dan Kemacetan lalu lintas.	II	3
3. Peningkatan Kesempatan Kerja.	II	5
4. Munculnya area genangan baru dan terganggunya aliran air permukaan di daerah rawan banjir.	II	6
5. Peningkatan Pendapatan dan Peningkatan Perekonomian Lokal	II	7
6. Keresahan dan Kesenjangan Masyarakat.	II	8
7. Presepsi Masyarakat	II	9
2.1.2 Hasil Pelaksanaan Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup	II	9
1. Penurunan kualitas udara dan Peningkatan Kebisingan	II	10
2. Kecelakaan dan Kemacetan lalu lintas.	II	10
3. Peningkatan Kesempatan Kerja.	II	10
4. Munculnya area genangan baru dan terganggunya aliran air permukaan di daerah rawan banjir.	II	11

LAPORAN AKHIR

PELAKSANAAN RKL & RPL PEMBANGUNAN JALAN TOL LINGKAR LUAR JAKARTA KEBON JERUK –
PENJARINGAN SEKSI W-1 (A&B).

5.	Peningkatan Pendapatan dan Peningkatan Perekonomian Lokal.....	II	-	11
6.	Keresahan dan Kesenjangan Masyarakat.....	II	-	11
7.	Presepsi Masyarakat.....	II	-	12
2.2	Pelaksanaan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL).....	II	-	12
2.2.1	Lingkup Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup	II	-	12
1.	Penurunan kualitas udara dan Peningkatan Kebisingan	II	-	12
2.	Kecelakaan dan Kemacetan lalu lintas.	II	-	14
3.	Peningkatan Kesempatan Kerja.	II	-	15
4.	Munculnya area genangan baru dan terganggunya aliran air permukaan di daerah rawan banjir.....	II	-	16
5.	Peningkatan Pendapatan dan Peningkatan Perekonomian Lokal.....	II	-	17
6.	Keresahan dan Kesenjangan Masyarakat.....	II	-	17
7.	Presepsi Masyarakat.....	II	-	18
2.2.2	Hasil Pelaksanaan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup	II	-	19
1.	Penurunan kualitas udara dan Peningkatan Kebisingan	II	-	20
2.	Kecelakaan dan Kemacetan lalu lintas.	II	-	26
3.	Peningkatan Kesempatan Kerja.	II	-	27
4.	Munculnya area genangan baru dan terganggunya aliran air permukaan di daerah rawan banjir.....	II	-	28
5.	Peningkatan Pendapatan dan Peningkatan Perekonomian Lokal.....	II	-	32
6.	Keresahan dan Kesenjangan Masyarakat.....	II	-	32
7.	Presepsi Masyarakat.....	II	-	52
2.3.	Evaluasi			
2.3.1	Evaluasi Kecenderungan.....	II	-	71
1.	Penurunan kualitas udara dan Peningkatan Kebisingan	II	-	71
2.	Kecelakaan dan Kemacetan lalu lintas.	II	-	71
3.	Peningkatan Kesempatan Kerja.	II	-	72
4.	Munculnya area genangan baru dan terganggunya aliran air permukaan di daerah rawan banjir.....	II	-	73
5.	Peningkatan Pendapatan dan Peningkatan Perekonomian Lokal.....	II	-	73

LAPORAN AKHIR

PELAKSANAAN RKL & RPL PEMBANGUNAN JALAN TOL LINGKAR LUAR JAKARTA KEBON JERUK –
PENJARINGAN SEKSI W-1 (A&B).

	6. Keresahan dan Kesenjangan Masyarakat.....	II	- 74
	7. Presepsi Masyarakat.....	II	- 74
2.3.2	Evaluasi Tingkat Kritis.....	II	- 74
	1. Penurunan kualitas udara dan Peningkatan Kebisingan	II	- 75
	2. Kecelakaan dan Kemacetan lalu lintas.	II	- 75
	3. Peningkatan Kesempatan Kerja.....	II	- 75
	4. Munculnya area genangan baru dan terganggunya aliran air permukaan di daerah rawan banjir.....	II	- 75
	5. Peningkatan Pendapatan dan Peningkatan Perekonomian Lokal.....	II	- 76
	6. Keresahan dan Kesenjangan Masyarakat.....	II	- 76
	7. Presepsi Masyarakat.....	II	- 76
2.3.3	Evaluasi Ketaatan	II	- 76
	1. Penurunan kualitas udara dan Peningkatan Kebisingan	II	- 76
	2. Kecelakaan dan Kemacetan lalu lintas.	II	- 77
	3. Peningkatan Kesempatan Kerja.....	II	- 77
	4. Munculnya area genangan baru dan terganggunya aliran air permukaan di daerah rawan banjir.....	II	- 77
	5. Peningkatan Pendapatan dan Peningkatan Perekonomian Lokal.....	II	- 78
	6. Keresahan dan Kesenjangan Masyarakat.....	II	- 78
	7. Presepsi Masyarakat.....	II	- 78
BAB	III KESIMPULAN	III	- 1
	3.1 Hasil Temuan.....	III	- 1
	3.2 Usulan Tindak Lanjut	III	- 2

LAPORAN AKHIR

PELAKSANAAN RKL & RPL PEMBANGUNAN JALAN TOL LINGKAR LUAR JAKARTA KEBON JERUK –
PENJARINGAN SEKSI W-1 (A&B).

DAFTAR TABEL

Tabel	2.1.	Hasil Analisis Kualitas Udara Pembangunan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk - Penjaringan Seksi W-1 (A&B)	II - 20
Tabel	2.2.	Hasil Pengukuran Tingkat Kebisingan	II - 21
Tabel	2.3	Hasil Pengukuran Kualitas Air Tanah di Lokasi Pembangunan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk – Penjaringan Seksi W-1 (A&B)	II - 28
Tabel	2.4	Hasil Pengukuran Kualitas Air Sungai di Lokasi Pembangunan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk – Penjaringan Seksi W- 1 (A&B)	II - 29
Tabel	2.5	Hasil Analisis Plankton Pada Perairan di Hulu sungai Mokervart	II - 30
Tabel	2.6	Hasil Analisis Plankton Pada Perairan di Hilir sungai Mokervart	II - 31
Tabel	2.7	Hasil Analisis Plankton Pada Perairan di Hulu sungai Angke	II - 31
Tabel	2.8	Hasil Analisis Plankton Pada Perairan di Hilir sungai Angke	II - 31
Tabel	2.9	Matriks Pelaksanaan Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup	II - 59
Tabel	2.10.	Matriks Pelaksanaan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup.....	II - 66
Tabel	2.11	Matrik Evaluasi Pelaksanaan RKL dan RPL	II - 79

DAFTAR GAMBAR

Gambar	1.1.	Bagan Organisasi PT Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB)	I - 3
Gambar	1.2.	Peta lokasi Kegiatan	I - 7
Gambar	2.1.	Hasil Pemeriksaan Kualitas Udara Parameter SO ₂	II - 22
Gambar	2.2.	Hasil Pemeriksaan Kualitas Udara Parameter NO _x	II - 22
Gambar	2.3.	Hasil Pemeriksaan Kualitas Udara Parameter CO	II - 23
Gambar	2.4.	Hasil Pemeriksaan Kualitas Udara Parameter O ₃	II - 23
Gambar	2.5.	Hasil Pemeriksaan Kandungan Timah Hitam (Pb).....	II - 24
Gambar	2.6.	Hasil Pemeriksaan Kualitas Udara Parameter HC	II - 25
Gambar	2.7.	Hasil Pemeriksaan Kualitas Udara Parameter TSP	II - 25
Gambar	2.8	Hasil Pengukuran Tingkat Kebisingan	II - 26
Gambar	2.9.	Sebaran Umur Responden	II - 33

LAPORAN AKHIR**PELAKSANAAN RKL & RPL PEMBANGUNAN JALAN TOL LINGKAR LUAR JAKARTA KEBON JERUK –
PENJARINGAN SEKSI W-1 (A&B).**

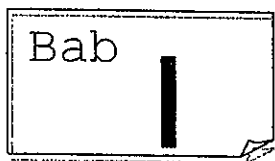
Gambar	2.10.	Sebaran Status Responden	II	- 34
Gambar	2.11.	Sebaran Tingkat Pendidikan Responden	II	- 35
Gambar	2.12.	Pekerjaan Responden	II	- 35
Gambar	2.13.	Alasan Bertempat Tinggal.....	II	- 36
Gambar	2.14.	Lamanya Responden Menetap.....	II	- 37
Gambar	2.15.	Kondisi Rumah Responden	II	- 38
Gambar	2.16.	Status Kepemilikan Rumah.....	II	- 38
Gambar	2.17.	Status Kepemilikan Tanah	II	- 39
Gambar	2.18.	Penghasilan Responden	II	- 40
Gambar	2.19.	Tingkat Kecukupan Responden	II	- 40
Gambar	2.20.	Moda Transportasi Para Responden	II	- 41
Gambar	2.21.	Hubungan Antar Umat Beragama	II	- 42
Gambar	2.22.	Kegiatan Gotong Royong Responden	II	- 42
Gambar	2.23.	Pelaksanaan Kegiatan Gotong Royong Responden	II	- 43
Gambar	2.24.	Memperoleh Air Bersih Bagi Responden	II	- 44
Gambar	2.25.	Kondisi PDAM	II	- 44
Gambar	2.26.	Sarana Tempat Sampah.....	II	- 45
Gambar	2.27.	Kondisi Keamanan	II	- 45
Gambar	2.28.	Gangguan Keamanan	II	- 46
Gambar	2.29.	Sarana Keamanan	II	- 47
Gambar	2.30.	10 Penyakit terbanyak di Puskesmas Cengkareng.....	II	- 47
Gambar	2.31.	10 Penyakit terbanyak di Puskesmas Kembangan.....	II	- 48
Gambar	2.32.	10 Penyakit terbanyak di Puskesmas Penjaringan	II	- 48
Gambar	2.33.	Hasil Wawancara dengan Responden Prihal Gangguan Kenyamanan Akibat Jalan Tol	II	- 49
Gambar	2.34.	Dampak yang Dirasakan Masyarakat Terhadap Pembangunan Jalan Tol	II	- 49
Gambar	2.35.	Penyakit yang Diderita Masyarakat Sekitar Pembangunan Jalan Tol	II	- 50
Gambar	2.36.	Rujukan Kesehatan Bila Responden Sakit	II	- 50
Gambar	2.37.	Mengetahui Tentang Rencana Pembangunan Jalan Tol	II	- 52
Gambar	2.38.	Asal Berita Tentang Rencana Pembangunan Jalan Tol	II	- 53
Gambar	2.39.	Pendapat Responden Tentang Rencana Pembangunan Jalan Tol	II	- 53

LAPORAN AKHIR
PELAKSANAAN RKL & RPL PEMBANGUNAN JALAN TOL LINGKAR LUAR JAKARTA KEBON JERUK –
PENJARINGAN SEKSI W-1 (A&B).

Gambar	2.40.	Alasan Responden Setuju Tentang Rencana Pembangunan Jalan Tol	II - 54
Gambar	2.41.	Alasan Responden Tidak Setuju Tentang Rencana Pembangunan Jalan Tol	II - 55
Gambar	2.42.	Peran Responden Dalam Kesiapan Membantu Pembangunan Jalan Tol	II - 55
Gambar	2.43.	Jenis Ganti Rugi Akibat Pembangunan Jalan Tol	II - 56
Gambar	2.44.	Relokasi Bagi Responden	II - 56
Gambar	2.45.	Pendapat Responden Tentang Manfaat Pembangunan Jalan Tol	II - 57
Gambar	2.46.	Lokasi Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup.....	II - 58

LAMPIRAN

- 1. HASIL ANALISA LABORATORIUM**
- 2. FOTO KEGIATAN LAPANGAN**



PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Identitas Perusahaan

Nama Perusahaan/Pemrakarsa	: PT. Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB).
Jenis Badan Hukum	: Swasta
Alamat Perusahaan/Pemrakarsa	: Gedung Bangun Cipta, Jl. Gatot Subroto No.54 Lantai IV, Jakarta 10260.
Nomor telepon	: 021-5709091, 5709095
Nomor Fax	: 021-53650246
e-mail	: -
Bidang Usaha dan atau kegiatan	: Pembangunan Jalan Tol.
Penanggung Jawab	: Ir. Endang Palupi Sundari. (Pemimpin Proyek)

Pembangunan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk – Penjaringan Seksi W-1 (A&B) dilaksanakan oleh PT. Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB) yang dikepalai oleh seorang **Direktur Utama**, yang membawahi dua orang Direktur yaitu **Direktur Teknik dan Direktur Keuangan**. Dibawah Direktur Teknik ada 3 orang manager yaitu Manager Desain/Supervisi, Manager Proyek dan Manager Administrasi Kontrak. Selanjutnya dibawah Direktur Keuangan ada 2 orang Manager, yaitu Manager Akuntansi dan Manager Pajak/Keuangan. Dibawah masing-masing Manager membawahi staff. Uraian Tugas masing – masing Direktur adalah sebagai berikut ;

- ↳ **Direktur Teknik**, bertugas melaksanakan koordinasi kepada manager, Desain/Supervisi, manager Proyek, dan manager Administrasi kontrak..
- ↳ **Direktur Keuangan**, bertugas melaksanakan koordinasi kepada manager Akuntansi dan manager Pajak/Keuangan.
- ↳ **Manager Desain/Supervisi**, bertugas melaksanakan kegiatan Desain dan Supervisi.
- ↳ **Manager Proyek**, bertugas melaksanakan kegiatan pengendalian pelaksanaan proyek –proyek, khususnya jalan tol.

LAPORAN AKHIR

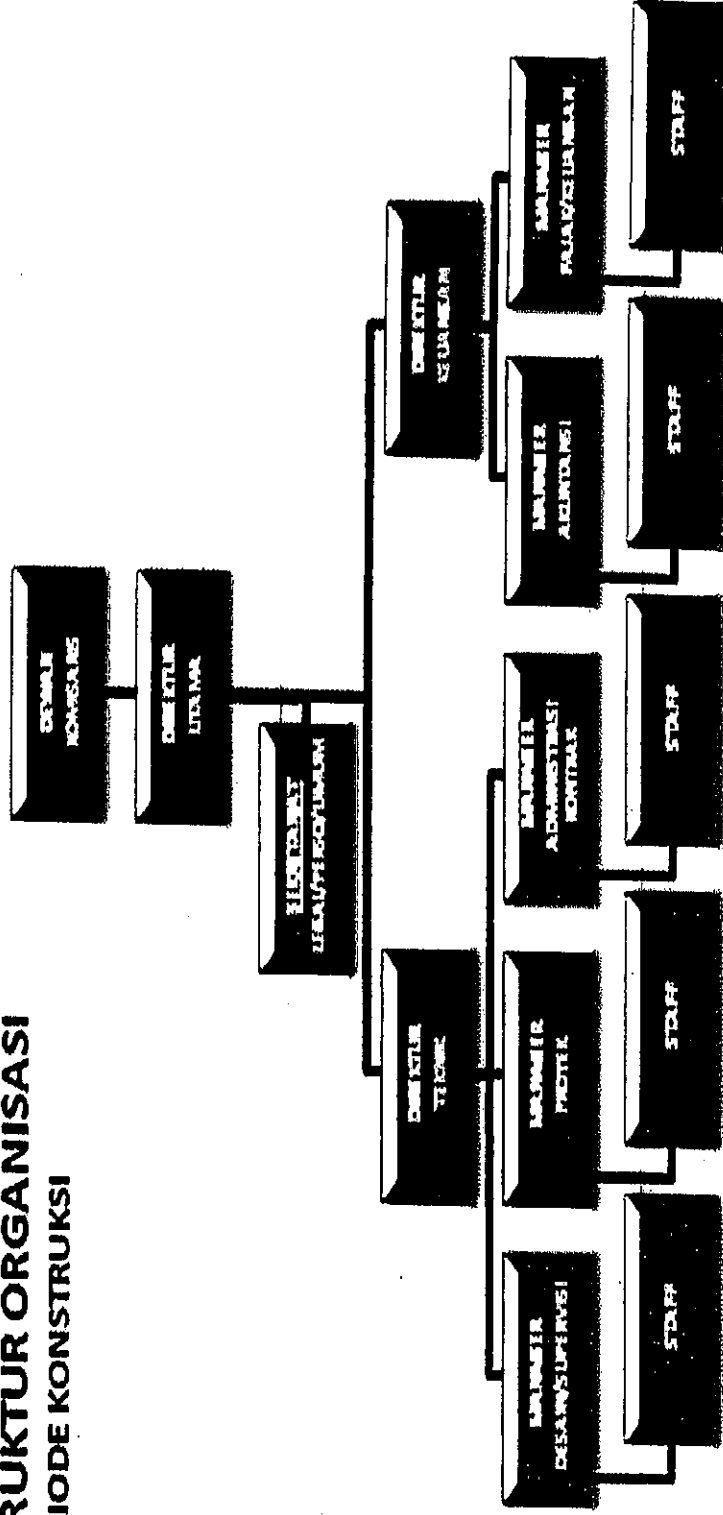
PELAKSANAAN RKL & RPL PEMBANGUNAN JALAN TOL LINGKAR LUAR JAKARTA KEBON JERUK –
PENJARINGAN SEKSI W-1 (A&B).

↳ **Manager Administrasi Kontrak** bertugas melaksanakan pengendalian kontrak-kontrak kerja.

Dalam melaksanakan tugasnya, masing-masing Manager, dibantu oleh beberapa orang Staff, sesuai struktur organisasi PT. Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB), sebagai Berikut :

STRUKTUR ORGANISASI TATA KELOLA PT. JAKARTA LINGKAR BARATSATU (JLB)

PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU STRUKTUR ORGANISASI PERIODE KONSTRUKSI



Gambar 1.1

Struktur Organisasi Periode Konstruksi P.T. Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB).

1.2 Lokasi Kegiatan

Lokasi usaha atau kegiatan Pembangunan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk – Penjaringan Seksi W-1 (A&B) meliputi :

- ⊕ Lokasi rencana kegiatan pembangunan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk – Penjaringan Seksi W-1 (A&B) sepanjang 9,70 Km terbentang mulai dari Kebon Jeruk sampai Penjaringan.

Penggunaan lahan di lokasi rencana kegiatan saat ini, sebagian besar rawa dan sudah dibebaskan sejak tahun 1996. Lokasi kegiatan disajikan pada **Gambar 1.2**.

1.3 Gambaran Kegiatan

Komponen dan Dimensi Jalan Tol dapat dijabarkan sebagai berikut :

Lokasi Kegiatan Pembangunan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk – Penjaringan Seksi W-1 (A&B) dibangun pada areal seluas ± 67,90 ha, mempunyai panjang 9,70 Km, terbentang mulai dari Kebon Jeruk sampai Penjaringan. Penggunaan lahan di lokasi rencana kegiatan sebagian besar rawa, kolam budi daya ikan dan tanaman, sudah dibebaskan sejak tahun 1996. Ruas ini berada di wilayah Provinsi DKI Jakarta (Kotamadya Jakarta Barat dan Kotamadya Jakarta Utara).

Komponen dan dimensi jalan tol :

Deskripsi Kegiatan Pembangunan Jalan Tol, Meliputi :

Ruas	: Kebon Jeruk – Penjaringan
Status	: Detail Engineering Desain selesai Mei 2007
Panjang Jalan	: 9.700 m.
Lebar RUMIJA	: 70 m.
Jumlah Lajur	: 3 Lajur/Jalur
Lebar Median	: 2,10 m.
Lebar Bahu Luar	: 2,25 m
Lebar Bahu Dalam	: 0,50 m
Jenis Perkerasan	: Subgrade, Lean Concrete, Rigid Pavement, Asphalt Concrete.
Jumlah Interchange	: 5 buah
Jumlah Junction	: 2 buah
Jumlah Jembatan Sungai	: 2 buah
On Ramp	: 4 buah

LAPORAN AKHIR

PELAKSANAAN RKL & RPL PEMBANGUNAN JALAN TOL LINGKAR LUAR JAKARTA KEBON JERUK –
PENJARINGAN SEKSI W-1 (A&B).

Off Ramp	: 4 buah
Kecepatan Rencana	: 80 Km/Jam
Ruas Jalan Tol	: Hampir seluruhnya dibuat layang.

1.4 Perkembangan Lingkungan Sekitar

Berbagai kegiatan yang berada disekitar lokasi rencana kegiatan dan mempunyai keterkaitan yang erat dengan kegiatan Pembangunan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk – Penjaringan Seksi W-1 (A&B) antara lain :

1. Pengoperasian prasarana jalan arteri dan lalu lintas di Kotamadya Jakarta Barat dan Kotamadya Jakarta Utara, yang akan terkena dampak karena meningkatnya volume lalu lintas akibat kendaraan proyek yang berlalu lalang di jalur jalan tersebut.
2. Aktifitas terminal Rawa Buaya yang menjadi alternatif pintu masuk keluar untuk terminal tersebut.
3. Aktifitas dan kehidupan sosial ekonomi budaya masyarakat Kotamadya Jakarta Barat dan Kotamadya Jakarta Utara sehari - hari.
4. Transportasi Kereta Api Jurusan Jakarta - Tangerang.

Perkembangan lingkungan sekitar jalan tol bisa dilihat dari fungsi atau penggunaan daerah sekitar jalan tol.

Permukiman penduduk tersebar disepanjang tepi luar jalan arteri, pada sisi lokasi Pembangunan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk – Penjaringan Seksi W-1 (A&B). Kalau dilihat dari karakteristik waktu keberadaannya, dapat dipilih pada dua kelompok : permukiman yang ada sejak sebelum jalan tol ada, dan permukiman baru yang muncul setelah ada jalan tol.

Dari dua kelompok permukiman tersebut, ada beberapa karakteristik yang berbeda, yaitu :

1. Permukiman yang ada sejak sebelum jalan tol dibangun :
 - Penduduk setempat atau pendatang yang sudah lama tinggal, menempati lahan tanah yang relatif legalitas tanahnya lebih jelas.
 - Terdapat pemukiman yang terbelah dalam interaksi sosial ekonomi dan budaya setelah dibangun jalan tol. Hal ini terkait dengan keberadaan fasilitas sosial, pendidikan dan keluarga yang ada di wilayah lainnya, sehingga satu dan lain kampung/Rukun Warga, harus melewati jalan tol.

LAPORAN AKHIR

PELAKSANAAN RKL & RPL PEMBANGUNAN JALAN TOL LINGKAR LUAR JAKARTA KEBON JERUK -
PENJARINGAN SEKSI W-1 (A&B).

2. Permukiman baru yang muncul setelah jalan tol dibangun :

- Permukiman yang resmi secara tata ruang dan legalitas tanahnya lebih jelas, dan permukiman penduduk yang dibangun secara legal sesuai dengan tata ruang dan legal kepemilikan tanahnya.
- Permukiman penduduk pendatang baru atau penduduk dari kelurahan yang sama yang belum memiliki rumah sebelumnya, sebagian diantaranya membangun pada tanah - tanah bukan miliknya.

LAPORAN AKHIR

PELAKSANAAN RKL & RPL PEMBANGUNAN JALAN TOL LINGKAR LUAR JAKARTA KEBON JERUK -
PENJARINGAN SEKSI W-1 (A&B).



LEGENDA :

Jalan K.A. -----

Rencana Jalan Tol

Jalan Arteri

Sungai/Kali

PEMRAKARSA

PT. Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB)

Gambar 1.2
Peta Lokasi Kegiatan

BAB II

PELAKSANAAN DAN EVALUASI

2.1. Pelaksanaan Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL)

Sebagai acuan dalam pembuatan Laporan RKL dan RPL Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk – Penjaringan Seksi W-1 (A&B) adalah :

- ⇒ Laporan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (ANDAL, RKL & RPL) Pembangunan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk – Penjaringan Seksi W-1 (A&B) yang telah disetujui oleh BPLHD Provinsi DKI Jakarta pada tanggal, 19, Desember 2008, Nomor : 56/Andal/-1.774.131.

2.1.1 Lingkup Kegiatan Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL)

Lingkup kegiatan Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) merupakan arahan pengelolaan yang dituangkan dalam dokumen RKL & RPL yang terdiri dari beberapa komponen lingkungan yaitu :

1. Penurunan Kualitas Udara dan Peningkatan Kebisingan.

a. Jenis dampak.

1. Kegiatan angkutan material, mobilisasi serta operasi alat berat dan pengangkutan tanah dan pengaspalan.
2. Aktifitas pemancangan tiang pondasi dengan hammer-pile.

b. Sumber dampak.

1. Kegiatan penggalian, penimbunan, dan angkutan material/tanah dan beroperasinya alat-alat berat serta pengaspalan.
2. Pemancangan tiang pancang dengan hammer pile.

c. Tindakan pengelolaan lingkungan hidup.

1. Melakukan pemagaran di sekeliling lokasi proyek dengan seng setinggi ± 2 meter.
2. Mempercepat pengangkutan sisa-sisa puing, tanah galian, sampah padat ke lokasi yang telah ditentukan.
3. Membatasi kecepatan kendaraan pengangkut tanah/material ± 40 Km/jam.
4. Melakukan pencucian ban-ban kendaraan sebelum meninggalkan lokasi agar tidak mengotori jalan di sekitar.

LAPORAN AKHIR

PELAKSANAAN RKL & RPL PEMBANGUNAN JALAN TOL LINGKAR LUAR JAKARTA KEBON JERUK –
PENJARINGAN SEKSI W-1 (A&B).

5. Pekerjaan pondasi dilakukan dengan menggunakan alat pancang yang menimbulkan kebisingan dan getaran yang rendah.
6. Pekerjaan konstruksi dilakukan dari pukul 8.00 – 17.00 WIB.
7. Untuk mengurangi kemacetan lalu lintas pada jam-jam sibuk maka pengangkutan bahan dan material dilakukan pada pukul 21.00 s/d 05.00 WIB.
8. Menghentikan kegiatan konstruksi yang potensial menimbulkan kebisingan saat berlangsungnya sholat Jumat di masjid-masjid disekitar Jalan Tol Kebon Jeruk - Penjaringan.
9. Melakukan penyiraman badan jalan di sekitar lokasi proyek untuk mengurangi hamburan debu, terutama kalau tidak hujan.
10. Kendaraan pengangkut material/tanah galian menggunakan penutup terpal.

d. Tolok ukur pengelolaan

Tolok ukur dampak mengacu pada baku mutu lingkungan yang berlaku di Provinsi DKI Jakarta, yaitu Keputusan Gubernur DKI Jakarta No. 551/2001 tentang Baku Mutu Udara Ambien. Kadar tersebut ialah debu (TSP), CO, NOx, dan keluhan penduduk sekitar lokasi pekerjaan konstruksi.

e. Lokasi Pengelolaan

Prioritas pengelolaan dilakukan di area tapak proyek yang berbatasan dengan lokasi permukiman penduduk dan daerah dimana terdapat konsentrasi manusia dengan berbagai kegiatan (Kelurahan - kelurahan : Tegal Alur, Cengkareng Timur, Cengkareng Barat, Duri Kosambi, Rawa Buaya, Kembangan Utara dan Kembangan Selatan) serta sepanjang rute pengangkutan material. Lokasi pengelolaan lingkungan dapat dilihat pada **Gambar 2.46**.

f. Periode/Waktu Pengelolaan

Tindakan pengelolaan lingkungan hidup yang terkait upaya mencegah terjadinya peningkatan pencemaran udara dan peningkatan kebisingan, selama tahap konstruksi Pembangunan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk – Penjaringan Seksi W-1 (A&B) dan dilakukan pelaporan pengelolaan, setiap 3 (tiga) bulan sekali.

LAPORAN AKHIR

PELAKSANAAN RKL & RPL PEMBANGUNAN JALAN TOL LINGKAR LUAR JAKARTA KEBON JERUK –
PENJARINGAN SEKSI W-1 (A&B).

2. Kecelakaan dan Kemacetan Lalu Lintas.

a. Jenis dampak.

1. Pengangkutan material, peralatan konstruksi dan bahan urugan.
2. Mobilisasi alat-alat berat yang tidak mampu bergerak cepat.
3. Ceceran tanah di jalan-jalan umum akibat pekerjaan tanah (galian, timbunan) angkutan proyek dan lain-lain.
4. Konstruksi fly-over dan jembatan penyeberangan terutama yang berdekatan atau memotong jalan alternatif dan rel kereta api Jakarta – Tangerang dan pada lokasi-lokasi interchange.
5. Kegiatan di sekitar lokasi base-camp.

b. Sumber dampak.

1. Pengangkutan material, peralatan konstruksi dan bahan urugan.
2. Mobilisasi alat-alat berat yang tidak mampu bergerak cepat.
3. Konstruksi fly over dan jembatan penyeberangan terutama yang berdekatan atau memotong jalan arteri dan Rel Kereta Api Jakarta – Tangerang dan pada lokasi - lokasi interchange.

c. Tindakan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

1. Mobilisasi alat-alat berat yang tidak mampu bergerak cepat, transportasi material dan peralatan proyek lainnya yang menggunakan trailer perlu dikawal oleh Petugas-petugas/Polantas untuk menghindarkan kemacetan dan kecelakaan lalu lintas. Disamping itu diupayakan agar rute pengaturan material tidak melewati jalan yang rawan kemacetan.
2. Pemasangan rambu-rambu lalu lintas secara memadai terutama di pintu keluar dan masuk lokasi proyek.
3. Kendaraan-kendaraan pengangkut (trailer) harus menyalakan lampu-lampu tanda peringatan yang mudah terlihat oleh sesama pengguna jalan umum.
4. Membatasi dan berupaya untuk mengurangi pemagaran area di tapak proyek yang langsung atau tidak langsung mempersempit lebar jalan umum yang berada disekitar area tapak proyek.
5. Bila diperlukan dapat mengalihkan route lalu lintas umum, atau dibuatkan jalan darurat.
6. Pengaturan lalu lintas dengan baik.

LAPORAN AKHIR

PELAKSANAAN RKL & RPL PEMBANGUNAN JALAN TOL LINGKAR LUAR JAKARTA KEBON JERUK –
PENJARINGAN SEKSI W-1 (A&B).

7. Segera memperbaiki permukaan jalanan umum yang rusak akibat lalu lintas kegiatan proyek.
 8. Melakukan koordinasi dengan pihak PT. KAI (Persero) agar kegiatan konstruksi fly-over yang berada diatas jalur lintasan KA Jakarta – Tangerang tidak mengganggu jadwal perjalanan kereta api.
 9. Menjauhkan dan atau mengamankan timbunan material galian tanah agar tidak mengotori jalan umum terutama pada musim hujan.
 10. Kegiatan-kegiatan proyek yang dapat mengganggu lalu lintas umum dapat dialihkan ke malam hari.
 11. Memasang rambu-rambu tanda peringatan dilengkapi dengan lampu kedip-kedip (pada malam hari) di daerah-daerah yang potensial dapat menimbulkan kemacetan dan kecelakaan, misalnya : di sekitar base-camp dan dibawah fly-over yang memotong jalan alternatif serta pintu Keluar masuk proyek.
 12. Memasang jaring-jaring plastik pengamanan di bawah bangunan konstruksi untuk menghindari jatuhnya komponen-komponen material dari atas yang dapat menimpa pengguna jalan di bawahnya (fly-over, jembatan penyeberangan orang (JPO), dan lain-lain).
 13. Mengusahakan agar bangunan-bangunan darurat (base camp, kantor lapangan, layed-down area dan lain-lain) tidak mengganggu jarak dan luas pandangan para pengemudi/pengguna jalan umum di sepanjang area tapak kegiatan.
- d. Tolok ukur pengelolaan.**
1. Terjadi kemacetan lalu lintas di ruas-ruas jalan alternatif disekitar tapak proyek yang tingkat pelayanannya sudah buruk (D). Dalam kondisi semacam ini, lebih-lebih pada jam sibuk pagi/sore hari, lalu lintas dapat macet total.
 2. Peningkatan waktu tempuh kendaraan.
 3. Rusaknya prasarana jalan (retak, ambles, berlubang) dan tertutup air waktu musim hujan. Lalu lintas umum menjadi macet karena banyak kendaraan yang terjebak oleh genangan-genangan air.
 4. Penyempitan lajur lalu lintas terutama pada lokasi proyek.
 5. Ceceran tanah yang berserakan di jalanan umum, menghamburkan debu (jika musim kemarau) dan membuat permukaan jalan menjadi licin (jika musim

LAPORAN AKHIR

PELAKSANAAN RKL & RPL PEMBANGUNAN JALAN TOL LINGKAR LUAR JAKARTA KEBON JERUK –
PENJARINGAN SEKSI W-1 (A&B).

hujan). Kecelakaan yang terjadi akibat slip ban, kendaraan terperosok keluar badan jalan dan lain-lain mengakibatkan pengemudi harus sabar menunggu antrian yang makin panjang.

6. Pengukuran kapasitas jalan saat dilakukan konstruksi fly-over dan pembuatan jembatan penyeberangan dapat mempersempit jalan umum yang padat lalu lintas. Karena ruang gerak yang terbatas membuat kendaraan harus berjalan pelan. Pada ruas-ruas ini situasi lalu lintas sangat sensitif. Keadaan lebih diperburuk oleh perilaku pengemudi kendaraan umum yang tidak memiliki tanggung jawab dan Sopan Santun.

7. Jadwal perjalanan Kereta Api Jakarta - Tangerang dapat terganggu bilamana tidak dilakukan koordinasi dengan pihak PT. Kereta Api Indonesia (Persero) pada saat dilaksanakannya pembangunan fly-over diatas jalur kereta api tersebut.

e. Lokasi Pengelolaan.

Pengelolaan lingkungan dipusatkan diarea sepanjang tapak kegiatan dan sekitarnya yang dinilai cukup potensial untuk menimbulkan dampak penting, misalnya : daerah permukiman padat penduduk, ruas-ruas jalan yang biasanya macet, atau tempat-tempat tertentu yang dianggap penting (sekitar fly-over, base-camp atau bridging-plant). Lokasi pengelolaan lingkungan dapat dilihat pada **Gambar 2.46.**

f. Periode/Waktu Pengelolaan.

Tindakan pengelolaan lingkungan hidup yang terkait upaya mencegah terjadinya Kecelakaan dan Kemacetan Lalu Lintas, selama tahap konstruksi Pembangunan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk – Penjaringan Seksi W-1 (A&B) dilakukan pelaporan pengelolaan, setiap 3 (tiga) bulan sekali.

3. Peningkatan Kesempatan Kerja.

a. Jenis dampak.

Mobilisasi atau perekrutan tenaga kerja proyek.

b. Sumber dampak.

1. Terbukanya lapangan kerja.
2. Penerimaan tenaga kerja proyek.

LAPORAN AKHIR

PELAKSANAAN RKL & RPL PEMBANGUNAN JALAN TOL LINGKAR LUAR JAKARTA KEBON JERUK –
PENJARINGAN SEKSI W-1 (A&B).

c. Tindakan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

1. Menginformasikan adanya lowongan kerja kepada masyarakat melalui kantor Kelurahan, berkoordinasi dengan Dewan Kelurahan Kembangan Selatan & Utara, Kel. Rawa Buaya, Kel. Duri Kosambi, Cengkareng Barat dan Timur.
2. Memprioritaskan penduduk setempat/lokal untuk direkrut menjadi pekerja proyek sesuai dengan kebutuhan dan keahlian yang dimiliki.

d. Tolok ukur pengelolaan.

1. Jumlah tenaga kerja lokal, dari penduduk setempat, yang bekerja di proyek.
2. Pengurangan tingkat pengangguran di permukiman penduduk sekitar lokasi proyek.

e. Lokasi Pengelolaan.

Di lokasi permukiman penduduk disekitar lokasi tapak proyek. Lokasi pengelolaan lingkungan dapat dilihat pada **Gambar 2.46**.

f. Periode/Waktu Pengelolaan.

Tindakan pengelolaan lingkungan hidup yang terkait upaya Peningkatan Kesempatan Kerja, dilakukan sepanjang tahun, selama Tahap Konstruksi Pembangunan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk – Penjaringan Seksi W-1 (A&B) dilakukan pelaporan pengelolaan, setiap 3 (tiga) bulan sekali.

4. Munculnya area genangan baru dan terganggunya aliran air permukaan di daerah rawan banjir.

a. Jenis dampak.

Kegiatan yang menimbulkan jenis dampak adalah munculnya genangan baru dan terganggunya aliran air permukaan (run off), di daerah rawan banjir selama kegiatan konstruksi jalan tol berlangsung.

b. Sumber dampak.

1. Pembuatan jalan kerja.
2. Pematangan lahan.
3. Pembuangan tanah galian dan pekerjaan tiang pancang.

c. Tindakan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

1. Pembuatan/penataan drainase dilakukan sedini mungkin, sehingga laju aliran air permukaan (run-off), diarahkan sedemikian rupa dan tidak mengenai lahan

LAPORAN AKHIR

PELAKSANAAN RKL & RPL PEMBANGUNAN JALAN TOL LINGKAR LUAR JAKARTA KEBON JERUK –
PENJARINGAN SEKSI W-1 (A&B).

timbunan dimana pada lahan jenis ini, agregat tanahnya mudah terbawa oleh aliran air permukaan.

2. Pemasangan kawat ram/trails, pada inlet saluran drainase Jalan Tol, untuk mencegah tersumbatnya saluran dengan sampah.
3. Profil saluran drainase jalan tol sesuai dengan kebutuhan debit air larian(run-off).

d. Tolok ukur pengelolaan.

Ada atau tidaknya genangan baru dan terganggunya aliran air permukaan (run-off) di daerah rawan banjir, di sepanjang area kegiatan pembangunan Jalan Tol Kebon Jeruk - Penjaringan Seksi W-1 (A&B) dan peningkatan tinggi muka air atau debit di sungai.

e. Lokasi Pengelolaan.

Di lokasi permukiman penduduk dan di lokasi sungai/kali/saluran yang berpotongan dengan jalan Tol, disekitar lokasi tapak proyek. Lokasi pengelolaan lingkungan dapat dilihat pada **Gambar 2.46**.

f. Periode/Waktu Pengelolaan.

Tindakan pengelolaan lingkungan hidup yang terkait dengan munculnya area genangan baru dan terganggunya aliran air permukaan di daerah rawan banjir, selama **Tahap Konstruksi** Pembangunan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk – Penjaringan Seksi W-1 (A&B), dilakukan pelaporan pengelolaan, setiap 3 (tiga) bulan sekali.

5. Peningkatan Pendapatan Penduduk Setempat dan Peningkatan Perekonomian Lokal.

a. Jenis dampak.

1. Perekrutan tenaga kerja.
2. Pengoperasian base camp.

b. Sumber dampak.

1. Penerimaan tenaga kerja
2. Terbukanya lapangan kerja.

c. Tindakan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

LAPORAN AKHIR

PELAKSANAAN RKL & RPL PEMBANGUNAN JALAN TOL LINGKAR LUAR JAKARTA KEBON JERUK –
PENJARINGAN SEKSI W-1 (A&B).

1. Memprioritaskan penerimaan tenaga kerja proyek dari penduduk setempat (lokal), sesuai keahlian yang dimiliki.

2. Melakukan penyuluhan kepada masyarakat.

d. Tolok ukur pengelolaan.

Timbulnya komplain dari masyarakat.

e. Lokasi Pengelolaan.

Di lokasi permukiman penduduk di sekitar lokasi tapak proyek dan dilokasi base camp. Lokasi pengelolaan lingkungan dapat dilihat pada **Gambar 2.46**.

f. Periode/Waktu Pengelolaan.

Tindakan pengelolaan lingkungan hidup yang terkait Keresahan dan Kesenjangan Sosial, selama **Tahap Konstruksi** Pembangunan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk – Penjaringan Seksi W-1 (A&B) dilakukan pelaporan pengelolaan, setiap 3 (tiga) bulan sekali.

6. Keresahan dan Kesenjangan Masyarakat.

a. Jenis dampak.

1. Perekrutan tenaga kerja.
2. Pengoperasian base camp

b. Sumber dampak.

1. Penerimaan tenaga kerja
2. Terbukanya lapangan kerja.

c. Tindakan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

1. Memprioritaskan penerimaan tenaga kerja proyek dari penduduk setempat sesuai keahlian yang dimiliki.
2. Melakukan penyuluhan kepada masyarakat.

d. Tolok ukur pengelolaan.

Timbulnya komplain dari masyarakat.

e. Lokasi Pengelolaan.

Dilokasi permukiman penduduk disekitar lokasi tapak proyek dan dilokasi base camp. Lokasi pengelolaan lingkungan dapat dilihat pada **Gambar 2.46**.

f. Periode/Waktu Pengelolaan.

LAPORAN AKHIR

PELAKSANAAN RKL & RPL PEMBANGUNAN JALAN TOL LINGKAR LUAR JAKARTA KEBON JERUK –
PENJARINGAN SEKSI W-1 (A&B).

Tindakan pengelolaan lingkungan hidup yang terkait Keresahan dan Kesenjangan Sosial, dilakukan sepanjang tahun, selama **Tahap Konstruksi** Pembangunan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk – Penjaringan Seksi W-1 (A&B) dan dilakukan pelaporan pengelolaan, setiap 3 (tiga) bulan sekali.

7. Presepsi Masyarakat.

a. Jenis dampak.

1. Perekrutan tenaga kerja.
2. Pelaksanaan pekerjaan konstruksi.

b. Sumber dampak.

1. Penerimaan tenaga kerja lokal.
2. Kesempatan kerja untuk pekerjaan konstruksi.

c. Tindakan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

1. Memaksimalkan penyuluhan terhadap penduduk lokal.
2. Melakukan penyuluhan kepada masyarakat mengenai maksud dan manfaat pembangunan jalan tol.

d. Tolok ukur dampak.

1. Kepuasan terhadap pembangunan Jalan Tol (untuk yang baik).
2. Adanya keresahan/komplain masyarakat (untuk yang kurang baik).

e. Lokasi Pengelolaan.

Dilokasi permukiman penduduk disekitar lokasi tapak proyek dan dilokasi base camp. Lokasi pengelolaan lingkungan dapat dilihat pada **Gambar 2.46**.

f. Periode/Waktu Pengelolaan.

Tindakan pengelolaan lingkungan hidup yang terkait dengan Presepsi Masyarakat, selama **Tahap Konstruksi** Pembangunan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk – Penjaringan Seksi W-1 (A&B) dilakukan pelaporan pengelolaan setiap 3 (tiga) bulan sekali.

2.1.2 Hasil/Tindakan Pelaksanaan Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Hasil pelaksanaan Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup atau Pelaksanaan RKL merupakan suatu gambaran dari pihak PT. Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB), dalam

LAPORAN AKHIR

PELAKSANAAN RKL & RPL PEMBANGUNAN JALAN TOL LINGKAR LUAR JAKARTA KEBON JERUK –
PENJARINGAN SEKSI W-1 (A&B).

melakukan tindakan Pengelolaan Lingkungan Hidup secara terus menerus, terhadap masing masing aspek lingkungan yang diuraikan sebagai berikut :

1. Penurunan kualitas udara dan peningkatan kebisingan.

Tindakan pengelolaan yang dilakukan :

- a. Pembersihan lahan tidak dilakukan dengan pembakaran
- b. Lahan/tanah pada area kerja diusahakan selalu dalam keadaan kondisi basah, dan jika diperlukan dilakukan penyiraman secara berkala, terutama dimusim kemarau.
- c. Menghindari penumpukan bahan/material dasar, jika perlu segera diangkut ke tempat pembuangan (disposal site) atau dimanfaatkan untuk menimbun lokasi yang perlu penimbunan.
- d. Kendaraan pengangkut bahan/material proyek ditutup dengan terpal.
- e. Melakukan perawatan secara periodik terhadap alat berat yang digunakan.
- f. Membuat car wash untuk membersihkan ban truk yang keluar dari lokasi proyek.
- g. Pemasangan tembok atau dinding panel beton di lokasi rumija yang berbatasan dengan permukiman penduduk.

2. Kecelakaan dan Kemacetan lalu lintas.

Tindakan pengelolaan yang dilakukan :

- a. Memasang rambu lalu lintas.
- b. Menempatkan petugas khusus untuk mengatur lalu - lintas di lokasi keluar masuk kendaraan proyek.
- c. Mengatur arus lalu lintas dan atau mengalihkan arus lalu - lintas umum, khususnya pada jam sibuk.
- d. Pengaturan jadwal pengangkutan material.

3. Peningkatan Kesempatan Kerja.

Tindakan pengelolaan yang dilakukan :

- a. Menginformasikan adanya lowongan kerja kepada masyarakat melalui kantor Kelurahan berkoordinasi dengan Dewan Kelurahan Kembangan Selatan & Utara, Kel. Rawa Buaya, Kel. Duri Kosambi, Cengkareng Barat dan Timur.
- b. Memprioritaskan penduduk setempat/lokal untuk direkrut menjadi pekerja proyek sesuai dengan kebutuhan dan keahlian yang dimiliki (**yaitu sebanyak 185 orang**).

LAPORAN AKHIR

PELAKSANAAN RKL & RPL PEMBANGUNAN JALAN TOL LINGKAR LUAR JAKARTA KEBON JERUK –
PENJARINGAN SEKSI W-1 (A&B).

4. Munculnya area genangan baru dan terganggunya aliran air permukaan di daerah rawan banjir.

Tindakan pengelolaan yang dilakukan :

- a. Pembuatan/penataan drainase dilakukan sedini mungkin sehingga laju aliran air permukaan diarahkan sedemikian rupa dan tidak mengenai lahan timbunan dimana pada lahan jenis ini, agregat tanahnya mudah terbawa oleh aliran air permukaan.
- b. Pemasangan saluran drainase atau **talang air vertical (pipa PVC)** di sepanjang jalan **tol layang** untuk menampung/menyalurkan air hujan yang selanjutnya akan dibuang ke badan air terdekat. Adanya saluran drainase di sepanjang **tepi jalan tol layang** ini dapat membantu mengurangi debit air larian yang jatuh ke tanah sehingga dapat mengurangi potensi genangan.
- c. Segera melakukan penghijauan pada areal yang masih terbuka di lokasi tapak konstruksi, agar dapat berfungsi sebagai daerah resapan air

5. Peningkatan Pendapatan dan Peningkatan Perekonomian Lokal.

Tindakan pengelolaan yang dilakukan :

- a. Pengelola Kegiatan dan Kontraktor Pelaksana diharapkan untuk menggunakan sebanyak - banyaknya bahan material lokal dan memprioritaskan penggunaan tenaga kerja lokal sesuai dengan kompetensinya.
- b. Pengelola Kegiatan dan Kontraktor Pelaksana dihimbau untuk memberikan peluang yang sebesar - besarnya kepada pengusaha lokal (baik usaha jasa konstruksi, supplier maupun bidang usaha lainnya yang terkait) untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan konstruksi (misalnya sebagai sub-kontraktor, supplier bahan material, katering, dll)
- c. Melakukan penyuluhan pada masyarakat setempat tentang peluang dan kesempatan berusaha yang timbul dengan adanya pelaksanaan konstruksi fisik pembangunan jalan tol lingkaran luar Jakarta Kebon Jeruk – Penjaringan Seksi W-1 (A&B), dan manfaat yang dapat diraihnya.

6. Keresahan dan Kesenjangan Masyarakat.

Tindakan pengelolaan yang dilakukan :

LAPORAN AKHIR

PELAKSANAAN RKL & RPL PEMBANGUNAN JALAN TOL LINGKAR LUAR JAKARTA KEBON JERUK –
PENJARINGAN SEKSI W-1 (A&B).

- a. Memberikan prioritas utama bagi masyarakat sekitar untuk bekerja di lokasi proyek sesuai dengan keahlian dan syarat yang dibutuhkan.
- b. Melakukan penyuluhan pada masyarakat setempat tentang peluang dan kesempatan berusaha yang timbul dengan adanya pelaksanaan konstruksi.

7. Presepsi Masyarakat.

Tindakan pengelolaan yang dilakukan :

- a. Sedini mungkin melakukan sosialisasi rencana kegiatan proyek pada masyarakat sekitar lokasi pembangunan jalan tol melalui penyuluhan atau penjelasan-penjelasan rencana kegiatan kepada masyarakat sekitar lokasi proyek.
- b. Memberikan prioritas utama bagi masyarakat sekitar untuk bekerja di lokasi proyek sesuai dengan keahlian dan syarat yang dibutuhkan.
- c. Memberikan arahan usaha, serta membuka peluang usaha bagi penduduk lokal (penduduk setempat).

2.2 Pelaksanaan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL).

Sebagai acuan dalam pembuatan Laporan Pelaksanaan RKL dan RPL Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk – Penjaringan Seksi W-1 (A&B) adalah :

- ⇒ Laporan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (ANDAL, RKL&RPL) Pembangunan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk – Penjaringan Seksi W-1 (A&B), yang telah disetujui oleh BPLHD Provinsi DKI Jakarta pada tanggal, 19, Desember 2008, Nomor : 56/Andal/-1.774.131.

2.2.1 Lingkup Kegiatan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup.

Lingkup kegiatan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup merupakan arahan pemantauan yang dituangkan dalam dokumen RKL & RPL yang terdiri dari beberapa komponen lingkungan yaitu :

1. Penurunan Kualitas Udara dan Peningkatan Kebisingan.

a. Jenis dampak

1. Peningkatan kadar debu dan gas di areal tapak proyek dan sekitarnya dibandingkan dengan BML (Baku Mutu Lingkungan) sesuai Keputusan

LAPORAN AKHIR

PELAKSANAAN RKL & RPL PEMBANGUNAN JALAN TOL LINGKAR LUAR JAKARTA KEBON JERUK –
PENJARINGAN SEKSI W-1 (A&B).

Gubernur Kepala DKI Jakarta No : 1041 /2000, Tentang Baku Mutu Udara Emisi Kendaraan Bermotor di Provinsi DKI Jakarta.

2. Peningkatan bising yang terjadi di permukiman penduduk dibandingkan dengan NAB (Nilai Ambang Batas) sesuai Perda Provinsi DKI Jakarta Nomor : 2 Tahun 2005 Tentang Pengendalian Pencemaran Udara.

b. Sumber Dampak.

Sumber dampak adalah emisi (gas buang) kendaraan bermotor parameter CO₂, SO₂, NO_x, CO, HC, Pb dan Partikulat (debu) dan bising.

c. Lokasi pemantauan.

Lokasi pemantauan adalah :

I. On Ramp :

- On Ramp : Cengkareng, Penjaringan, Rawa Buaya Utara & Rawa Buaya Selatan.

II. Permukiman.

- Permukiman di Kel. Kembangan Selatan, Kel. Rawa Buaya, Kel. Duri Kosambi, Kel. Cengkareng Barat, Kel. Cengkareng Timur dan Kel. Kamal Muara.

d. Parameter lingkungan yang dipantau.

Parameter lingkungan yang dipantau adalah Debu, NO₂, SO₂, CO, HC, O_x, Pb sesuai Peraturan Pemerintah Nomor : 41 tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara, dan Ambang batas emisi gas buang kendaraan bermotor berdasarkan Permen L.H Nomor : 05/2006 dan baku mutu tingkat kebisingan berdasarkan Kep. 48/MENLH/11/1996 serta keluhan tentang tingkat kebisingan oleh penduduk di sekitar lokasi jalan tol.

e. Metode pemantauan.

Metode pemantauan kualitas udara dan peningkatan kebisingan, dilakukan dengan pengambilan sampel dan pengukuran serta analisis di laboratorium.

f. Jangka waktu dan frekuensi pemantauan.

Tindakan pemantauan lingkungan hidup yang terkait dengan Penurunan Kualitas Udara dan Peningkatan Kebisingan, selama **Tahap Konstruksi** Pembangunan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk – Penjaringan Seksi W-1 (A&B) dilakukan pelaporan pemantauan setiap 3 (tiga) bulan sekali.

2. Kecelakaan dan Kemacetan Lalu lintas.

a. Jenis dampak.

1. Frekuensi terjadinya Kemacetan lalu lintas di ruas-ruas jalan yang tingkat pelayanannya sudah tergolong "buruk" (D).
2. Frekuensi terjadinya kecelakaan lalu lintas pada musim hujan akibat jalanan menjadi licin karena ceceran tanah (Slip ban, kendaraan terperosok keluar badan jalan dan lain-lain).
3. Frekuensi kemacetan lalu-lintas diarea tapak proyek terutama disekitar kegiatan konstruksi fly-over/jembatan.

b. Sumber dampak.

1. Transportasi material proyek dan peralatan konstruksi.
2. Mobilisasi alat-alat berat di jalan umum yang tidak mampu bergerak cepat.
3. Permukaan jalanan umum yang rusak (berlobang, bergelombang, retak, ambles) akibat kegiatan proyek.
4. Pembuatan saluran drainase darurat di tepi jalan umum.
5. Ceceran tanah di jalan-jalan umum yang terjadi selama ada kegiatan pekerjaan tanah (galian, timbunan), angkutan proyek dan lain-lain.
6. Konstruksi fly-over dan jembatan terutama yang berdekatan dengan atau memotong jalan alternatif dan rel Kereta Api Jakarta - Tangerang.
7. Kegiatan disekitar lokasi Base Camp.

c. Lokasi pemantauan.

Lokasi pemantauan lingkungan hidup dilakukan disepanjang jalan tol terutama yang berpotongan dengan jalan lokal yang ada selama ini. Pemantauan Lingkungan dapat dilihat pada **Gambar 2.46**.

d. Parameter lingkungan yang dipantau.

Parameter lingkungan hidup yang dipantau adalah kondisi lalu lintas di jalur transportasi kendaraan proyek, seperti terjadinya kemacetan dan kecelakaan lalu lintas.

e. Metode pemantauan.

1. Menghitung frekuensi kemacetan lalu lintas termasuk penyeberangan.
2. Menghitung laju kecepatan kendaraan rata-rata per-ruas jalan tertentu dan jarak antara kendaraan satu dengan yang lainnya.

LAPORAN AKHIR

PELAKSANAAN RKL & RPL PEMBANGUNAN JALAN TOL LINGKAR LUAR JAKARTA KEBON JERUK –
PENJARINGAN SEKSI W-1 (A&B).

3. Menghitung panjang maupun lama antrian kendaraan untuk mencapai suatu titik tertentu.

4. Menghitung jumlah kecelakaan lalu lintas dan jumlah korban (material, luka-luka, jiwa).

f. Jangka waktu dan frekuensi pemantauan.

Tindakan pemantauan lingkungan hidup yang terkait dengan Kecelakaan dan Kemacetan Lalu lintas, selama Tahap Konstruksi Pembangunan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk – Penjaringan Seksi W-1 (A&B) dan laporan pemantauan lingkungan, dibuat, setiap 3 (tiga) bulan sekali.

3. Peningkatan Kesempatan Kerja.

a. Jenis dampak.

Kesenjangan sosial antara penduduk lokal yang bisa bekerja diproyek dan yang tidak bisa bekerja.

b. Sumber dampak.

Berupa kesempatan kerja untuk kegiatan konstruksi yang terlibat dalam pembangunan jalan tol.

c. Lokasi pemantauan

Di lokasi tapak proyek dan di sekitar Jalan Tol. Lokasi Pemantauan Lingkungan dapat dilihat pada **Gambar 2.46**.

d. Parameter Lingkungan yang dipantau

Parameter yang dipantau adalah adanya tingkat kecemburuan sosial dari penduduk setempat, persepsi negatif terhadap kegiatan.

e. Metode pemantauan

Pemantauan lingkungan hidup ini dilakukan dengan cara :

- Pengumpulan data dan analisis data.
- Data dikumpulkan melalui pencatatan jumlah tenaga kerja yang dapat diterima di kegiatan pembangunan jalan tol.
- Membandingkan jumlah tenaga kerja antara sebelum dan sesudah adanya kegiatan konstruksi.

f. Jangka waktu dan frekuensi pemantauan

LAPORAN AKHIR

PELAKSANAAN RKL & RPL PEMBANGUNAN JALAN TOL LINGKAR LUAR JAKARTA KEBON JERUK – PENJARINGAN SEKSI W-1 (A&B).

Tindakan pemantauan lingkungan hidup yang terkait dengan Peningkatan Kesempatan Kerja, selama Tahap Konstruksi Pembangunan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk – Penjaringan Seksi W-1 (A&B) dilakukan pelaporan pemantauan setiap 3 (tiga) bulan sekali. Sedangkan frekuensi pemantauan dilakukan 3 bulan 1 kali sampai masalah tersebut dapat diatasi.

4. Munculnya area genangan baru dan terganggunya aliran air permukaan di daerah rawan banjir.

a. Jenis dampak

Jenis Dampak yang dipantau terhadap genangan air berasal dari air hujan di tapak kegiatan pada tahap konstruksi antara lain karena adanya kegiatan : pemancangan tiang, pembuatan jalan kerja, pematangan lahan, pembuangan tanah galian dan pekerjaan jembatan.

b. Sumber dampak

1. Kegiatan pembuatan jalan kerja.
2. Pematangan lahan.
3. Pembuangan tanah galian.
4. Pemancangan tiang.

c. Lokasi pemantauan

Dilokasi tapak proyek pembangunan jalan tol. Lokasi pemantauan lingkungan dapat dilihat pada **Gambar 2.46**.

d. Parameter lingkungan yang dipantau

Munculnya area genangan baru dan terganggunya aliran air permukaan.

e. Metode pemantauan

Pemantauan dilakukan dengan cara observasi terhadap saluran drainase dan sungai yang terdapat di areal kegiatan bila hujan turun seberapa besar kondisi luas dan lamanya genangan air dan peningkatan tinggi muka air/debit sungai.

f. Jangka waktu dan frekuensi pemantauan

Tindakan pemantauan lingkungan hidup yang terkait dengan Peningkatan Munculnya area genangan baru dan terganggunya aliran air permukaan di daerah rawan banjir, selama Tahap Konstruksi Pembangunan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk – Penjaringan Seksi W-1 (A&B) dilakukan pelaporan

LAPORAN AKHIR

PELAKSANAAN RKL & RPL PEMBANGUNAN JALAN TOL LINGKAR LUAR JAKARTA KEBON JERUK –
PENJARINGAN SEKSI W-1 (A&B).

pemantauan setiap 3 (tiga) bulan sekali. Sedangkan frekuensi pemantauan dilakukan setiap saat selama tahap konstruksi proyek berlangsung.

5. Peningkatan pendapatan Penduduk dan Peningkatan Perekonomian Lokal.

a. Jenis dampak

Dampak penting yang dipantau adalah Perekrutan tenaga kerja proyek.

b. Sumber dampak

1. Peningkatan penghasilan.
2. Peningkatan kesejahteraan.

c. Lokasi pemantauan

Dilokasi permukiman penduduk disekitar lokasi tapak proyek. Lokasi pemantauan lingkungan dapat dilihat pada **Gambar 2.46**.

d. Parameter lingkungan yang dipantau

Memaksimalkan peningkatan ekonomi lokal.

e. Metode pemantauan

Melakukan wawancara dengan penduduk setempat.

f. Jangka waktu dan frekuensi pemantauan

Tindakan pemantauan lingkungan hidup yang terkait dengan Peningkatan pendapatan Penduduk dan Peningkatan Perekonomian Lokal, selama Tahap Konstruksi Pembangunan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk – Penjaringan Seksi W-1 (A&B) dilakukan pelaporan pemantauan setiap 3 (tiga) bulan sekali. Sedangkan frekuensi pemantauan dilakukan setiap saat selama tahap konstruksi proyek berlangsung.

6. Keresahan dan Kesenjangan Masyarakat.

a. Jenis dampak

Kesenjangan sosial antar penduduk lokal yang bisa bekerja diproyek dan yang tidak bisa bekerja.

b. Sumber Dampak

Sumber dampak berupa meningkatnya kesempatan kerja dan peluang berusaha dan mobilisasi tenaga kerja konstruksi, serta pelaksanaan kegiatan konstruksi

LAPORAN AKHIR

PELAKSANAAN RKL & RPL PEMBANGUNAN JALAN TOL LINGKAR LUAR JAKARTA KEBON JERUK –
PENJARINGAN SEKSI W-1 (A&B).

pembangunan secara keseluruhan, yang dapat menciptakan berbagai kegiatan lain.

Indikator dampak penting adalah banyaknya penduduk setempat yang bekerja di proyek, baik langsung maupun tidak langsung.

c. Lokasi Pemantauan

Di lokasi tapak proyek dan di sekitar Jalan Tol. Pemantauan Lingkungan dapat dilihat pada **Gambar 2.46**.

d. Parameter lingkungan yang dipantau

Parameter yang dipantau adalah adanya kesempatan kerja dan peluang berusaha bagi penduduk setempat dan frekuensi komplain masyarakat.

e. Metode pemantauan

Pemantauan lingkungan hidup ini dilakukan dengan cara :

1. Pengamatan /inventarisasi langsung di lapangan tentang jenis-jenis peluang kerja dan berusaha yang terbuka bagi masyarakat setempat.
2. Wawancara langsung dengan penduduk setempat, khususnya para pelaku usaha yang terkait dengan kegiatan konstruksi Jalan Tol.
3. Membandingkan kondisi berusaha antara sebelum dan sesudah adanya kegiatan konstruksi.

f. Jangka waktu dan frekuensi pemantauan

Tindakan pemantauan lingkungan hidup yang terkait dengan Keresahan dan Kesenjangan Masyarakat, selama Tahap Konstruksi Pembangunan Jalan Tol Lingkaran Luar Jakarta Kebon Jeruk – Penjaringan Seksi W-1 (A&B) dilakukan pemantauan terus menerus selama masa konstruksi sampai ditemukan pemecahan masalah. Sedangkan frekuensi pemantauan dilakukan 1 x per bulan sampai masalah tersebut dapat diatasi. Pelaporan pemantauan dilakukan setiap 3 bulan satu kali.

7. Presepsi Masyarakat.

a. Jenis dampak

Kesenjangan sosial antar penduduk lokal yang bisa berkerja diproyek dan yang tidak bisa berkerja.

b. Sumber Dampak

LAPORAN AKHIR

PELAKSANAAN RKL & RPL PEMBANGUNAN JALAN TOL LINGKAR LUAR JAKARTA KEBON JERUK –
PENJARINGAN SEKSI W-1 (A&B).

Sumber dampak berupa meningkatnya kesempatan kerja dan peluang berusaha dan mobilisasi tenaga kerja konstruksi, serta pelaksanaan kegiatan konstruksi pembangunan secara keseluruhan, yang dapat menciptakan berbagai kegiatan lain.

Indikator dampak penting adalah banyaknya penduduk setempat yang bekerja di proyek, baik langsung maupun tidak langsung.

c. Lokasi Pemantauan

Di lokasi tapak proyek dan di sekitar Jalan Tol. Pemantauan Lingkungan dapat dilihat pada **Gambar 2.46**.

d. Parameter lingkungan yang dipantau

Parameter yang dipantau adalah adanya kesempatan kerja dan peluang berusaha bagi penduduk setempat dan frekuensi komplain masyarakat.

e. Metode pemantauan

Pemantauan lingkungan hidup ini dilakukan dengan cara :

1. Pengamatan /inventarisasi langsung di lapangan tentang jenis-jenis peluang kerja dan berusaha yang terbuka bagi masyarakat setempat.
2. Wawancara langsung dengan penduduk setempat, khususnya para pelaku usaha yang terkait dengan kegiatan konstruksi Jalan Tol.
3. Membandingkan kondisi berusaha antara sebelum dan sesudah adanya kegiatan konstruksi.

f. Jangka waktu dan frekuensi pemantauan

Tindakan pemantauan lingkungan hidup yang terkait dengan Presepsi Masyarakat, selama Tahap Konstruksi Pembangunan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk – Penjaringan Seksi W-1 (A&B) dilakukan pemantauan terus menerus selama masa konstruksi sampai ditemukan pemecahan masalah. Sedangkan frekuensi pemantauan dilakukan 1 x per bulan sampai masalah tersebut dapat diatasi. Sedangkan pelaporan dilakukan setiap 3 bulan 1 kali.

2.2.2 Hasil Pelaksanaan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL).

Hasil pelaksanaan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup atau Pelaksanaan RPL merupakan suatu gambaran dari pihak PT. Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB) dalam

LAPORAN AKHIR

PELAKSANAAN RKL & RPL PEMBANGUNAN JALAN TOL LINGKAR LUAR JAKARTA KEBON JERUK -
PENJARINGAN SEKSI W-1 (A&B).

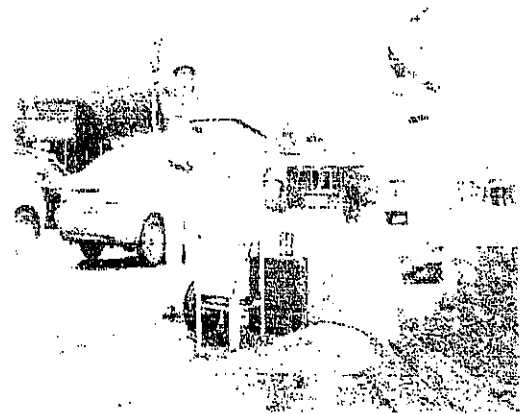
melakukan tindakan Pemantauan Lingkungan Hidup secara terus menerus terhadap masing masing aspek lingkungan yang diuraikan sebagai berikut :

1. Penurunan kualitas udara dan peningkatan kebisingan.

Sampling kualitas udara dan kebisingan telah dilakukan di 6 lokasi sampling yang terdiri dari : Kel. Kembangan, Kel. Rawa Buaya, Kel. Duri Kosambi, Kel. Cengkareng Barat, Kel. Cengkareng Timur, dan Kel. Kamal Muara. Pengukuran dilakukan pada periode waktu yaitu kondisi pagi antara jam 09.45 – 10.45 dengan asumsi pada jam tersebut kepadatan kendaraan cukup tinggi. Parameter udara ambien yang diukur adalah TSP, NO₂, SO₂, CO, O₃, HC, Pb, NH₃, H₂S.

Ringkasan hasil analisa laboratorium yang dikeluarkan oleh Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pembrantasan Penyakit Menular Jakarta (BTKL PPM) terhadap udara ambien dan kebisingan disajikan pada Tabel 2.1 dan 2.2.

Pengambilan Sampel Kualitas Udara dan Kebisingan dilakukan di 6 (enam) lokasi yaitu, di Kel. Kembangan, Kel. Rawa Buaya, Kel. Duri Kosambi, Kel. Cengkareng Barat, Kel. Cengkareng Timur, dan Kel. Kamal Muara. Hasil analisis Partikel debu (TSP) tiga lokasi yang **sudah diatas NAB** yaitu di Kel. Rawa Buaya, Duri Kosambi dan Cengkareng Barat, sedangkan gas (HC) yang juga berada di **Atas Nilai Ambang Batas (NAB)**, yaitu masing-masing di Kel. Rawa Buaya, Kel. Duri Kosambi, Kel. Cengkareng Barat, dan Kel. Cengkareng Timur. Sedangkan konsentrasi gas lainnya menunjukkan nilai dibawah baku mutu. Tingkat kebisingan cukup tinggi seluruh lokasi pengukuran menunjukkan di atas Nilai Ambang Batas (NAB). Akibat dari kebisingan tersebut, dampak dari pembangunan jalan tol kepada masyarakat sekitar jalan tol, diperkirakan sudah mengganggu karena sudah melebihi nilai ambang batas (NAB)



Pengambilan Sampel Kualitas Udara

Tabel 2.1.

Hasil Analisis Kualitas Udara Pembangunan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk - Penjaringan Seksi W-1 (A&B)

No	Parameter Analis	Satuan	HASIL						Baku Mutu DKI	Metode Analisis/Alat
			Kel. Kembangan	Kel. Rawa Buaya	Kel. Duri Kosambi	Kel. Cengkareng Barat	Kel. Cengkareng Timur	Kel. Kamal Muara		
	FISIKA									
1	Suhu Udara	°C	29,2	30,5	30,4	31,1	31,2	31,5	-	Pemuaian/Termometer
2	Arah angin dominan	-	Selatan	Barat	Selatan	Selatan	Barat	Barat	-	Kompas
3	Kecepatan Angin	m/s	3,30	1,31	2,91	0,97	1,41	2,25	-	Anemometer
4	Kelembaban Udara	%	66,8	68,2	69,7	68,8	67,3	66,9	-	Hygrometer
5	Partikel Debu (TSP)	µg/m ³	166,31				226,09	195,35	230	SNI 19-7119.2-2005

LAPORAN AKHIR

PELAKSANAAN RKL & RPL PEMBANGUNAN JALAN TOL LINGKAR LUAR JAKARTA KEBON JERUK -
PENJARINGAN SEKSI W-1 (A&B).

No	Parameter Analisis	Satuan	HASIL						Baku Mutu DKI	Metode Analisis/Alat
			Kel. Kembangan	Kel. Rawa Buaya	Kel. Duri Kosambi	Kel. Cengkareng Barat	Kel. Cengkareng Timur	Kel. Kamal Muara		
	KIMIA									
6	Sulfur Dioksida (SO ₂)	µg/m ³	48,45	65,87	82,19	91,64	75,93	62,64	900	SNI 19-7119.2-2005
7	Karbon Monoksida (CO)	µg/m ³	229,04	5.267,9	5.267,9	6.2987,6	2.633,9	2.175,8	26.000	ASTM D 3162, 1997 (94)/NDIR
8	Nitrogen oksida (NOx)	µg/m ³	45,01	82,63	91,42	107,16	61,39	82,25	400	SNI 19-7119.2-2005
9	Oksidan (O ₃)	µg/m ³	41,32	49,68	51,10	62,73	51,94	55,85	200	SNI 19-7119.2-2005/ Spektrofotometer
10	Timah hitam (Pb)	µg/m ³	<0,00001	0,0029	0,0057	0,026	0,0020	0,0012	2	SNI 19-7119.2-2005/AAS
11	Hidrokarbon (HC)	µg/m ³	106,34					159,51	160	GC
	Titik Koordinat		S 06° 11' 320", E 106° 43' 930"	S 06° 09' 744", E 106° 43' 656"	S 06° 10' 235", E 106° 43' 656"	S 06° 09' 744", E 106° 43' 656"	S 06° 09' 744", E 106° 43' 656"	S 06° 09' 744", E 106° 43' 656"		

= Diatas NAB (Nilai Ambang Batas)

Sumber : Hasil Analisis Laboratorium BTKL Jakarta, Desember 2009

Tabel 2.2

Hasil Pengukuran Tingkat Kebisingan

No	Lokasi Pengukuran	Titik Koordinat	HASIL (Satuan dalam dB(A))	Baku Mutu dB(A)	Keterangan
1	Kel. Kembangan	S 06° 11' 320", E 106° 43' 930"		60	
2	Kel. Rawa Buaya	S 06° 09' 744", E 106° 43' 656"		60	
3	Kel. Duri Kosambi	S 06° 10' 235", E 106° 43' 656"		60	
4	Kel. Cengkareng Barat	S 06° 09' 744", E 106° 43' 656"		60	
5	Kel. Cengkareng Timur	S 06° 09' 744", E 106° 43' 656"		60	
6	Kel. Kamal Muara	S 06° 09' 744", E 106° 43' 656"		60	

= Diatas Baku Mutu

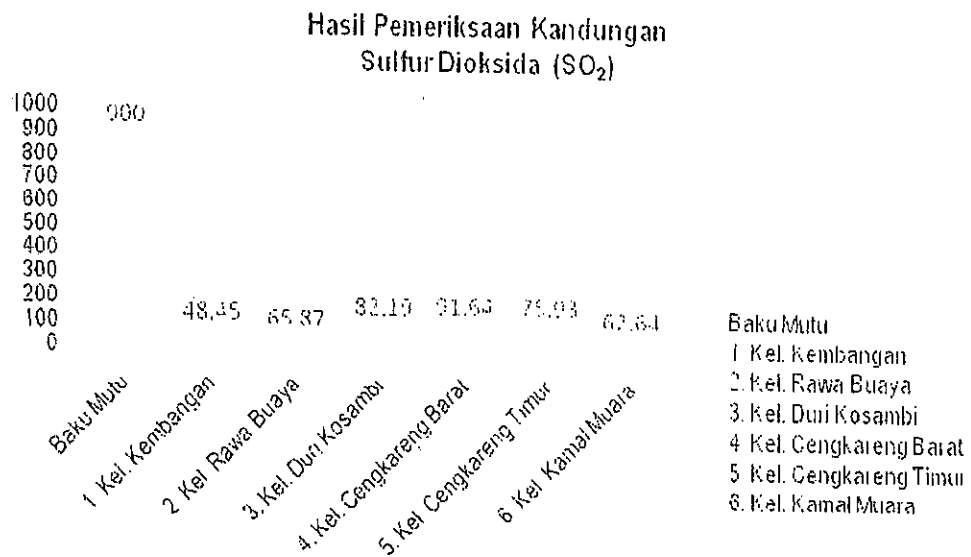
Sumber : Hasil Analisis Laboratorium BTKL Jakarta, Desember 2009

a. Sulfur Dioksida (SO₂)

Kadungan Sulfur Dioksida (SO₂) pada 6 (enam) lokasi sampel, masih jauh berada dibawah ambang baku mutu yang diperbolehkan yaitu berkisar antara 48,45 – 91,64 µg/m³. Konsentrasi SO₂ tertinggi adalah di Kelurahan Cengkareng Barat = 91,64 µg/m³, sedangkan yang terendah, adalah di Kelurahan Kembangan = 48,45 µg/m³. Sedangkan baku mutunya adalah 900 µg/m³. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada Gambar 2.1.

LAPORAN AKHIR

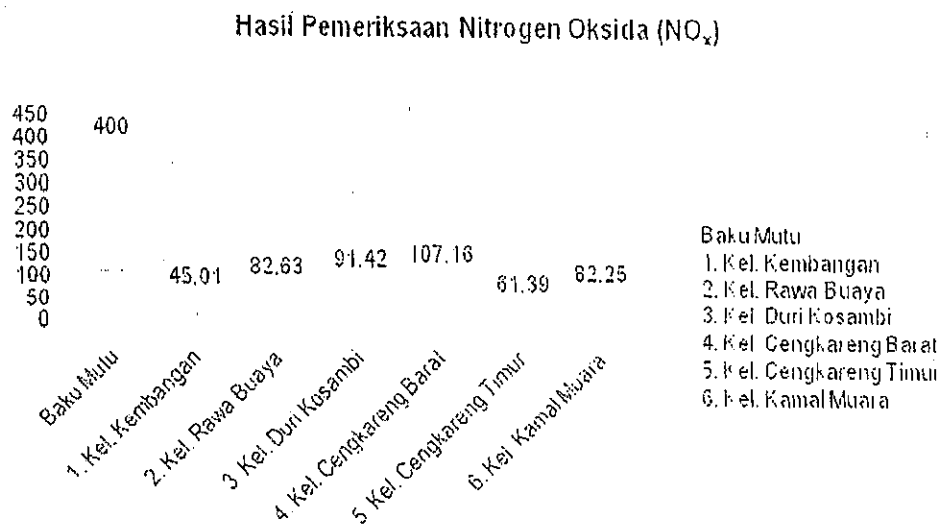
PELAKSANAAN RKL & RPL PEMBANGUNAN JALAN TOL LINGKAR LUAR JAKARTA KEBON JERUK -
PENJARINGAN SEKSI W-1 (A&B).



Gambar 2.1. Hasil Pemeriksaan Kualitas Udara Parameter SO₂

b. Nitrogen Dioksida (NO_x)

Kandungan Nitrogen Dioksida (NO_x) pada 6 (enam) lokasi sampel juga masih berada jauh dibawah ambang baku mutu yaitu berkisar antara 45,01 µg/m³ di Kelurahan Kembangan, dan 107,16 µg/m³ di Kelurahan Cengkareng Barat, sedangkan bakumutunya sebesar 400 µg/m³. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada Gambar 2.2.



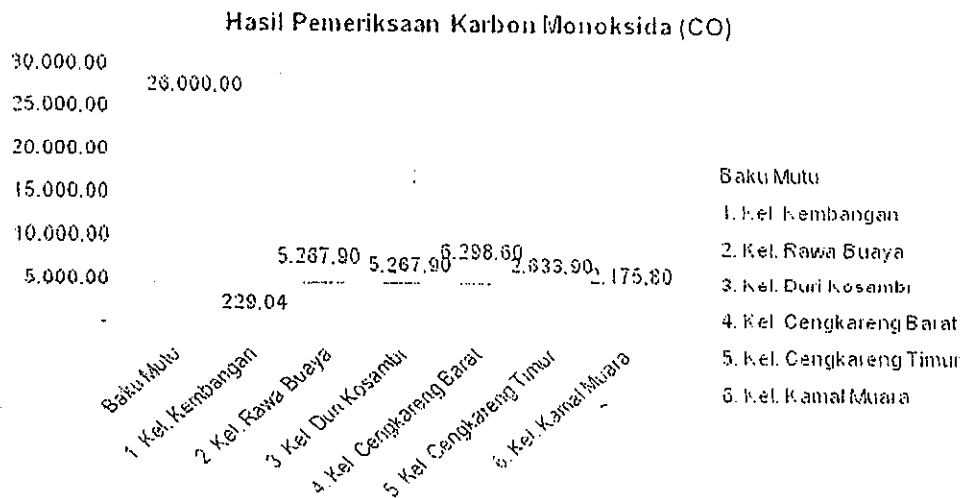
Gambar 2.2. Hasil Pemeriksaan Kualitas Udara Parameter NO_x

LAPORAN AKHIR

PELAKSANAAN RKL & RPL PEMBANGUNAN JALAN TOL LINGKAR LUAR JAKARTA KEBON JERUK -
PENJARINGAN SEKSI W-1 (A&B).

c. Karbon Monoksida (CO)

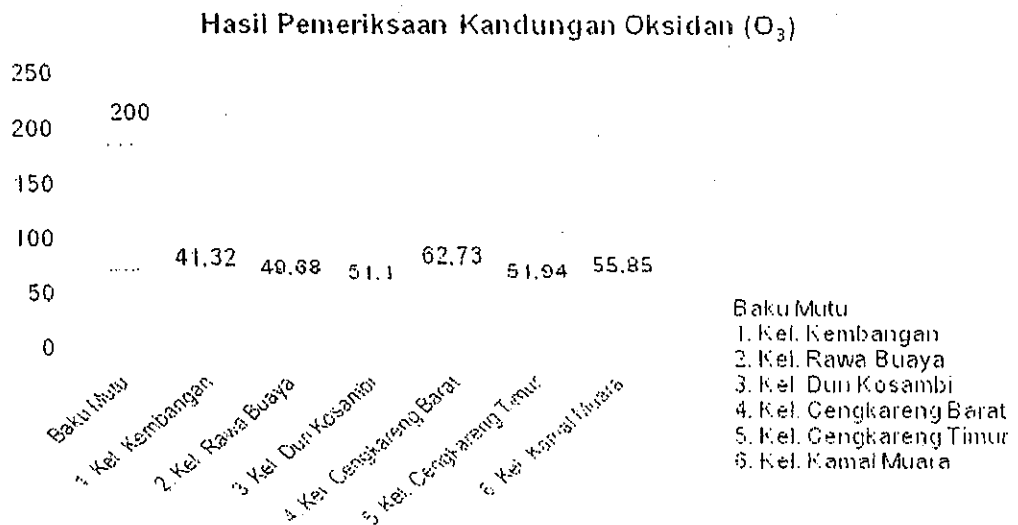
Kandungan Karbon Monoksida (CO) pada 6 (enam) lokasi sampel juga masih berada jauh dibawah ambang baku mutu yaitu berkisar antara 229,04 $\mu\text{g}/\text{m}^3$ di Kelurahan Kembangan, dan 6.298,60 $\mu\text{g}/\text{m}^3$ di Kelurahan Cengkareng Barat, sedangkan baku mutunya sebesar 26.000 $\mu\text{g}/\text{m}^3$. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada Gambar 2.3.



Gambar 2.3. Hasil Pemeriksaan Kualitas Udara Parameter CO

d. Oksidan (O_3)

Kandungan O_3 pada 6 (enam) lokasi sampel berkisar antara 41,32 $\mu\text{g}/\text{m}^3$ di Kelurahan Kembangan, dan 62,73 $\mu\text{g}/\text{m}^3$ di Kelurahan Cengkareng Barat. Angka-angka tersebut, masih berada jauh dibawah ambang baku mutu, karena baku mutunya 200 $\mu\text{g}/\text{m}^3$. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada Gambar 2.4.



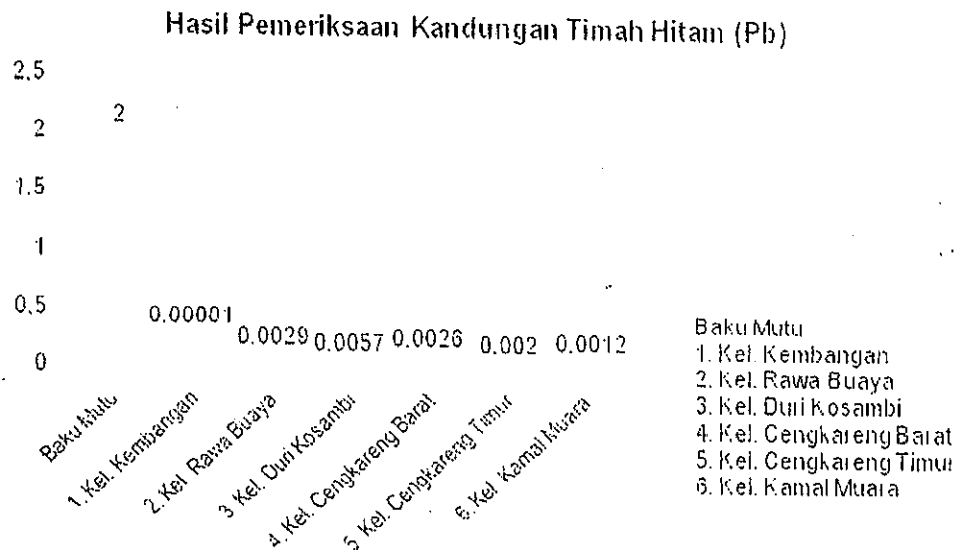
Gambar 2.4. Hasil Pemeriksaan Kualitas Udara Parameter O_3

LAPORAN AKHIR

PELAKSANAAN RKL & RPL PEMBANGUNAN JALAN TOL LINGKAR LUAR JAKARTA KEBON JERUK -
PENJARINGAN SEKSI W-1 (A&B).

e. Timah Hitam (Pb)

Timah hitam (Pb) merupakan zat yang sangat berbahaya jika terserap di dalam tubuh manusia. Pada 6 (enam) lokasi sampel dari Pembangunan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk - Penjaringan Seksi W-1 (A&B), kandungan timah hitam, berkisar antara $0,00001 \mu\text{g}/\text{m}^3$ di Kelurahan Kembangan dan $0,002 \mu\text{g}/\text{m}^3$ di Kelurahan Cengkareng Timur, sedangkan baku mutunya adalah $2 \mu\text{g}/\text{m}^3$. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada **Gambar 2.5**.



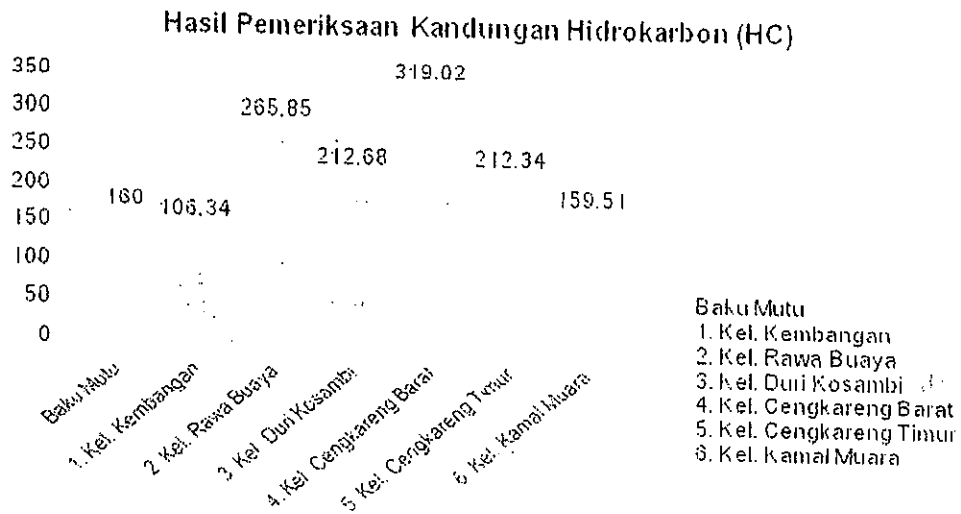
Gambar 2.5. Hasil Pemeriksaan Kualitas Udara Parameter Pb

f. Hidrokarbon (HC)

Hidrokarbon (HC) pada 6 (enam) lokasi sampel dari Pembangunan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk - Penjaringan Seksi W-1 (A&B), kandungan Hidrokarbon berkisar antara $106,34 \mu\text{g}/\text{m}^3$ – $319,02 \mu\text{g}/\text{m}^3$, sedangkan baku mutunya adalah $160 \mu\text{g}/\text{m}^3$. Hasil pengukuran pada 4 (empat) Lokasi kandungan Hidrokarbon sudah melebihi baku mutu yaitu di Kel. Rawa Buaya $265,85 \mu\text{g}/\text{m}^3$, Kel. Duri Kosambi $212,68 \mu\text{g}/\text{m}^3$, Kel. Cengkareng Barat $319,02 \mu\text{g}/\text{m}^3$ dan Kel. Cengkareng Timur $212,34 \mu\text{g}/\text{m}^3$, namun di titik pengukuran pada 2 (dua) lokasi masih dibawah baku mutu, yaitu di Kel. Kembangan $106,34 \mu\text{g}/\text{m}^3$ dan Kel. Kamal Muara $159,51 \mu\text{g}/\text{m}^3$. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada **Gambar 2.6**

LAPORAN AKHIR

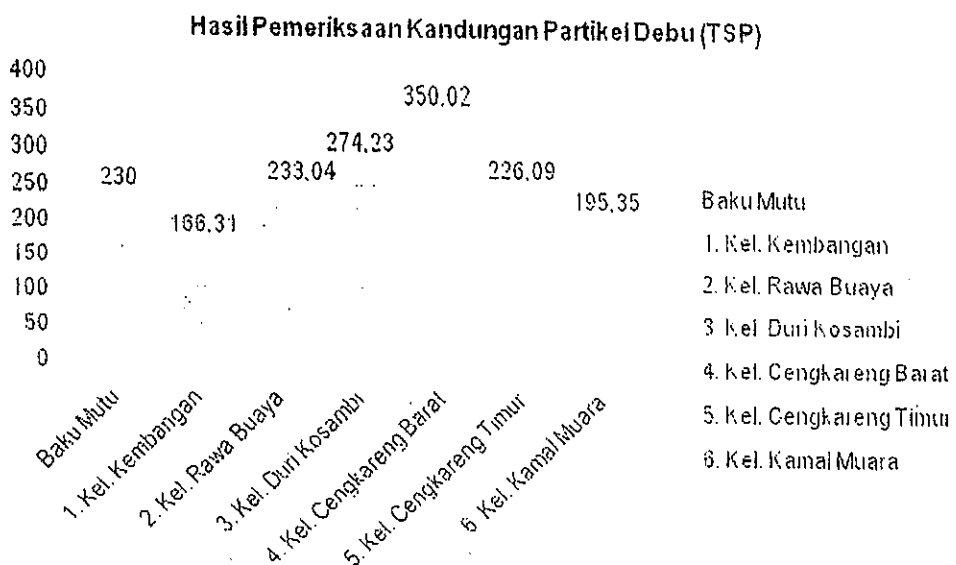
PELAKSANAAN RKL & RPL PEMBANGUNAN JALAN TOL LINGKAR LUAR JAKARTA KEBON JERUK -
PENJARINGAN SEKSI W-1 (A&B)



Gambar 2.6. Hasil Pemeriksaan Kualitas Udara Parameter HC

g. Partikel Debu (TSP)

Partikel Debu (TSP), pada 6 (enam) lokasi sampel Pembangunan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk - Penjaringan Seksi W-1 (A&B), kandungan partikel debu berkisar antara $166,31 \mu\text{g}/\text{m}^3$ – $350,02 \mu\text{g}/\text{m}^3$, sedangkan baku mutunya adalah $230 \mu\text{g}/\text{m}^3$. Lokasi-lokasi yang sudah melebihi baku mutu yaitu di Kel. Rawa Buaya $233,04 \mu\text{g}/\text{m}^3$, Kel. Duri Kosambi $274,23 \mu\text{g}/\text{m}^3$, dan konsentrasi tertinggi adalah di Kelurahan Cengkareng Barat ($350,02 \mu\text{g}/\text{m}^3$). Sedangkan di Kelurahan lainnya, masih dibawah NAB. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada Gambar 2.7



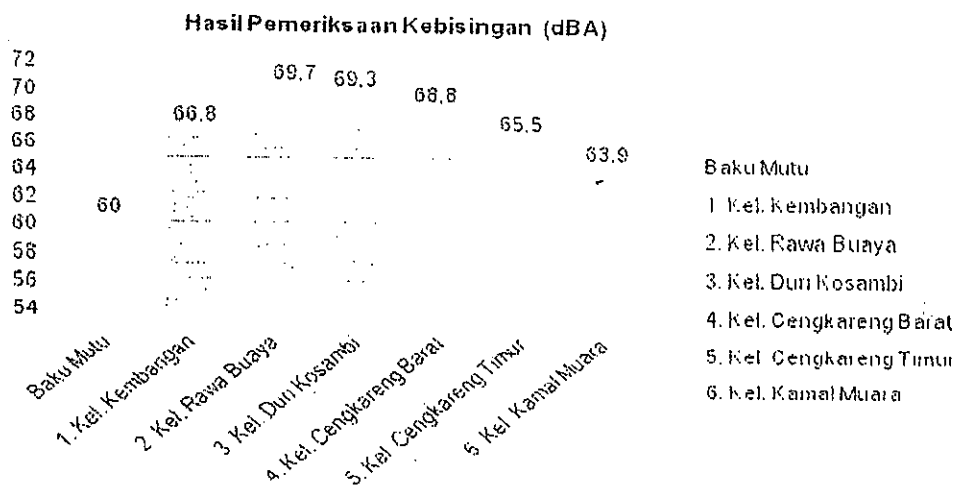
Gambar 2.7. Hasil Pemeriksaan Kualitas Udara Parameter TSP

LAPORAN AKHIR

PELAKSANAAN RKL & RPL PEMBANGUNAN JALAN TOL LINGKAR LUAR JAKARTA KEBON JURUK -
PENJARINGAN SEKSI W-1 (A&B).

h. Kebisingan

Tingkat kebisingan di 6 (enam) lokasi sampling Pembangunan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk - Penjaringan Seksi W-1 (A&B) menunjukkan ke 6 lokasinya sudah **diatas Nilai Ambang Batas** yaitu di Kel. Kembangan, Kel. Rawa Buaya, Kel. Duri Kosambi, Kel. Cengkareng Barat, Kel. Cengkareng Timur, dan Kel. Kamal Muara. Sedangkan baku mutunya adalah **60 dBA**. Nilai NAB tertinggi adalah di **Kelurahan Rawa Buaya**, yaitu **69,7 dBA** sedangkan yang **terendah yaitu di Kelurahan Kamal Muara**, sebesar **63,9 dBA**. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada **Gambar 2.8**.



Gambar 2.8

Hasil Pengukuran Tingkat Kebisingan.

2. Kecelakaan dan Kemacetan lalu lintas.

Kegiatan mobilisasi tenaga kerja, mobilisasi peralatan berat, dan pengangkutan bahan material bangunan yang menuju ke lokasi tapak kegiatan melalui prasarana jalan umum, akan menyebabkan meningkatnya kecelakaan dan volume lalu lintas darat pada prasarana jalan umum di sekitar lokasi tapak kegiatan, karena bertambahnya kendaraan umum dan kendaraan proyek yang berlalu - lalang di jalan umum. yang mempunyai kapasitas terbatas, dan pada umumnya mempunyai lebar perkerasan sekitar 4,5 m.

Diperkirakan volume kendaraan proyek yang berlalu - lalang di jalan umum tersebut mencapai sekitar 100 kendaraan per hari atau 300 SMP per hari, sedangkan volume

LAPORAN AKHIR

PELAKSANAAN RKL & RPL PEMBANGUNAN JALAN TOL LINGKAR LUAR JAKARTA KEBON JERUK –
PENJARINGAN SEKSI W-1 (A&B).

terdapat cukup banyak kesempatan kerja dan berusaha yang dapat diraih oleh penduduk setempat. Hal ini juga dikemukakan oleh sebagian besar responden pada saat dilakukan survei sosial ekonomi masyarakat.

Mengingat kesempatan kerja dan berusaha yang ada saat ini di sekitar lokasi kegiatan relatif sangat terbatas, karena tidak ada kegiatan skala besar yang dapat menampung tenaga kerja yang banyak.

4. Munculnya area genangan baru dan terganggunya aliran air permukaan di daerah rawan banjir.

Pekerjaan struktur bangunan di Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk – Penjaringan Seksi W-1 (A&B), pekerjaan jalan Tol lingkar luar, serta pekerjaan sarana, prasarana, utilitas, dan fasilitas perkotaan lainnya, berpotensi dapat meningkatkan air larian/potensi banjir di wilayah studi, karena pekerjaan tersebut akan merubah kondisi permukaan tanah dari semula berupa lahan rawa dan tanah kering dengan koefisien aliran sebesar 0,30 - 0,50 akan menjadi lahan terbangun berupa lapisan perkerasan yang relatif lebih kedap air, dengan koefisien aliran sebesar 0,70 – 0,80 atau meningkat lebih dari 100 %.

Tabel 2.3

Hasil Pengukuran Kualitas Air Tanah di Lokasi Pembangunan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk – Penjaringan Seksi W-1 (A&B)

NO	PARAMETER	SATUAN	BAKU MUTU	Air Tanah di Lokasi Kegiatan	METODE
A.	FISIKA				
1	Bau (insitu)	-	Tdk.berbau	Tdk.berbau	Organoleptik
2	Zat padat terlarut (TDS)	mg/l	1500		APHA 21 th 2540C ed 2005
3	Kekeruhan	NTU	25		SNI 06-6989.25-2005
4	Rasa	-	Tdk.berasa	Payau	Organoleptik
5	Suhu (insitu)	°C	Udara $\pm 3^{\circ}\text{C}$	32/29	SNI 06-6989.23-2005
6	Warna	Pt-Co	50	4,0	SNI 06-2413-1991
B.	KIMIA				
1	pH (insitu)	-	6,5 - 9,0	7,35	SNI 06-6989.11-2004
2	Air Raksa (Hg)	mg/l	0,001	< 0,0006	SNI 19-6989.54-2005
3	Arsen (As)	mg/l	0,05	< 0,001	SNI 06-6989.4-2005
4	Besi (Fe)	mg/l	1,0	0,07	SNI 06-6989.4-2004
5	Fluorida (F)	mg/l	1,5	0,6599	SNI 06-6989.29-2005
6	Kadmium (Cd)	mg/l	0,005	< 0,001	SNI 06-6989.16-2004
7	Kesadahan total (CaCO_3)	mg/l	500	188	SNI 06-6989.12-2004
8	Khlorida (Cl)	mg/l	600		SNI 06-6989.19-2004
9	Khromium, val. 6	mg/l	0,05	< 0,018	SNI 06-1132-1989
10	Mangan (Mn)	mg/l	0,5		SNI 06-6989.5-2004